

**STRATEGI PEMBELAJARAN *TAHFIDZ* KELAS VI
PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI SD TERPADU PUTRA HARAPAN PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :
USWATUN KHASANAH
NIM. 1717405170**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :
Nama : Uswatun Khasanah
NIM : 1717405170
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul "Strategi Pembelajaran *Tahfidz* Kelas VI Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 25 Mei 2022

Saya yang menyatakan,



Uswatun Khasanah

NIM. 1717405170



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsezu.ac.id

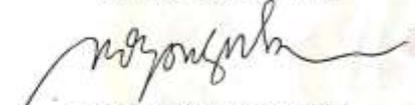
PENGESAHAN

Skripsi berjudul

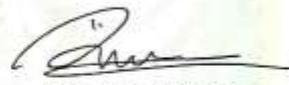
STRATEGI PEMBELAJARAN *TAHFIQ* KELAS VI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD TERPADU PUTRA HARAPAN PURWOKERTO

yang disusun oleh Uswatun Khasanah (NIM. 1717405170) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Senin, 6 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) oleh Sidang Dewan Penguji skripsi.

Ketua sidang/Pembimbing


Ischak Suryo Nugroho, M.S.I.
NIP. 19840520 201503 1 006

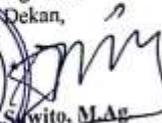
Penguji II/Sekretaris Sidang,


Tri Wibowo, M.Pd.L
NIP. 19911231 201801 1 002

Penguji Utama,


Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.
NIP. 19730125 200003 2 001

Mengetahui:

Dekan,

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19424 199903 1 002



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 25 Mei 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Uswatun Khasanah
Lamp : 3 eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Saizu Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

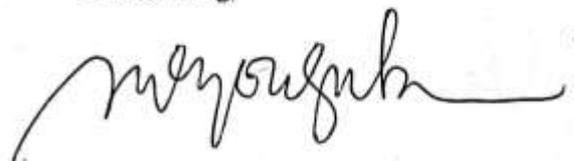
Nama : Uswatun Khasanah
NIM : 1717405170
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Judul : Strategi Pembelajaran *Tahfidz* Kelas VI pada Masa
Pandemi Covid-19 di SD Terpadu Putra Harapan
Purwokerto Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Ischak Suryo Nugroho M.S.I

NIP. 19840520 201503 1 006

STRATEGI PEMBELAJARAN *TAHFIDZ* KELAS VI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD TERPADU PUTRA HARAPAN PURWOKERTO

USWATUN KHASANAH
1717405170

Abstrak: Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan pada Rasulullah melalui Malaikat Jibril yang diriwayatkan secara mutawatir dan membacanya bernilai Ibadah. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat muslim, sehingga umat muslim perlu mempelajarinya. Salah satu upaya mempelajarinya adalah menghafal ayat-ayat Al-Qur'an atau mengadakan pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an. Pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an bisa dilakukan sejak kecil sehingga bisa meningkatkan kecintaan anak kepada kitab sucinya, yang secara otomatis akan meningkatkan kecerdasan spiritualnya.

Pada masa pandemi Covid-19 berlaku aturan pembatasan pertemuan masyarakat guna mencegah penularan Covid-19. Kondisi ini sangat berpengaruh pada banyak sektor kehidupan termasuk pada bidang pendidikan. Pemerintah beserta lembaga pendidikan berupaya untuk mencari solusi dan menyesuaikan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Kabupaten Banyumas merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan sistem pembelajaran dalam jaringan (*daring*) dan luring (*luar jaringan*) pada masa pandemi Covid-19. Maka penulis melakukan penelitian mengenai strategi pembelajaran *tahfidz* pada masa pandemi Covid-19 di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian lapangan atau *field research*. Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis data kualitatif melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* luring maupun *daring* di kelas VI SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto diperoleh kesimpulan bahwa strategi pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* baik luring maupun *daring* di kelas VI SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto sudah berjalan dengan baik. Siswa ikut berpartisipasi dan aktif dalam proses pembelajaran *tahfidz* baik luring maupun *daring*. Dalam pelaksanaan pembelajaran *tahfidz*, strategi yang digunakan oleh guru adalah strategi pengulangan ganda dengan beberapa metode diantaranya metode *talaqqi*, *takrir*, *tasmi'* dan *muraja'ah*.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, *Tahfidz* Al-Qur'an, Pandemi Covid-19.

STRATEGY FOR *TAHFIDZ* CLASS VI LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT SD TERPADU PUTRA HARAPAN PURWOKERTO

USWATUN KHASANAH
1717405170

Abstract: The Qur'an is the word of God which is worth a miracle sent down on the messenger of Allah through the Angel Gabriel narrated mutawatir and read it is worth worship. The Qur'an is a guide to the life of Muslims, so Muslims need to learn it. One of the efforts to learn it is to memorize the verses of the Qur'an or hold learning *tahfidz* Al-Qur'an. Learning *tahfidz* Al-Qur'an can be done since childhood so as to increase the love of children to the holy book, which will automatically increase spiritual intelligence

During the Covid-19 pandemic, restrictions on community meetings apply to prevent the transmission of Covid-19. This condition is very influential in many sectors of life, including in the field of Education. The government and educational institutions are trying to find solutions and adjust learning during the Covid-19 pandemic. SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Banyumas Regency is one of the educational institutions that implement learning systems in the network (online) and offline (outside the network) during the Covid-19 pandemic. So the authors conducted a study on *tahfidz* learning strategies during the Covid-19 pandemic at SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

In this study, the authors use field research methods or field research. The author collects data using observation techniques, interviews and documentation. In analyzing the data, the authors use qualitative data analysis through the stages of data collection, data reduction, data presentation and conclusion. Based on the results of research and discussion of the implementation of learning *tahfidz* offline and online in Class VI SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto concluded that the implementation strategy of learning *tahfidz* both offline and online in Class VI SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto has been running well. Students participate and are active in *tahfidz* learning process both offline and online. In the implementation of *tahfidz* learning, the strategy used by teachers is a double repetition strategy with several methods including talaqqi, takrir, tasmi' and muraja'ah methods.

Keywords: Learning Strategy, *Tahfidz* Al-Qur'an, Covid-19 Pandemic.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pembelajaran *Tahfidz* Kelas VI Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto”

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga beserta sahabat-sahabatnya dan orang-orang yang selalu istiqomah di jalan-Nya. Bersamaan dengan selesainya skripsi ini yang tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, penulis hanya dapat mengungkapkan rasa syukur dan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, nasihat serta dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Koordinator Program Studi Pendidikan Madrasah dan Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Dr. Ahsan Hasbullah, M.Pd., Penasihat Akademik PGMI D angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dosen Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I.,M.S.I., Dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, arahan serta bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.
9. Segenap guru dan karyawan SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Kabupaten Banyumas.
10. Kedua orang tua dan keluarga.
11. Teman-teman semua yang telah memberikan arahan, nasihat, do'a dan motivasi.

Jazakumullah khairan katsiran, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kasih sayang, ridho, nikmat iman dalam Islam serta petunjuk-Nya kepada kita.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan kelemahan yang disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang ada dalam diri penulis. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan demi kebaikan penulis di masa yang akan datang. Namun demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin...*

Purwokerto, 25 Mei 2022

Penulis,



Uswatun Khasanah

NIM. 1717405170

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Strategi Pembelajaran.....	12
B. <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an	14
1. Pengertian <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an.....	14
2. Hukum Menghafal Al-Qur'an	15
3. Manfaat Menghafal Al-Qur'an	15
4. Strategi Menghafal Al-Qur'an	16
5. Metode Menghafal Al-Qur'an	19
6. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an	20
C. Pandemi Covid-19.....	22
1. Pengertian Masa Pandemi	22
2. Pandemi Covid-19.....	23
3. Cara Menghindari Pandemi Covid-19.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26

B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Objek dan Subjek Penelitian	27
D. Metode Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	33
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	36
A. Penyajian Data	36
B. Analisis Data	63
BAB V PENUTUP	74
A. Simpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	79



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel Penelitian Pembelajaran *Tahfidz* Kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah”

Tabel 2 Daftar Siswa Kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah” Kelompok 1

Tabel 3 Daftar Siswa Kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah” Kelompok 2

Tabel 4 Hasil Kegiatan Pembelajaran *Tahfidz*

Tabel 5 Hasil Kegiatan Pembelajaran *Tahfidz*

Tabel 6 Hasil Kegiatan Pembelajaran *Tahfidz*



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 *Screenshoot Zoom Pembelajaran Tahfidz Daring Kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah”*

Gambar 2 Foto Pembelajaran *Tahfidz Luring Kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah”*
Kelompok 1

Gambar 3 Foto Pembelajaran *Tahfidz Luring Kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah”*
Kelompok 2

Gambar 4 *Screenshoot Kegiatan Tasmi’ Juz 30 Live Youtube Kelas VI*



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4 Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Hasil Observasi
- Lampiran 6 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Observasi
- Lampiran 9 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 13 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 14 Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 15 Sertifikat BTA – PPI
- Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 17 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 18 Sertifikat KKN
- Lampiran 19 Sertifikat PPL
- Lampiran 20 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan pada Rasulullah melalui Malaikat Jibril yang diriwayatkan secara mutawatir dan membacanya bernilai ibadah.¹ Secara garis besar Al-Qur'an berisi tentang akidah, ibadah, ilmu pengetahuan, sejarah, dan hukum. Al-Qur'an memiliki nama lain yaitu *Adz-Dzikr* yang memiliki dua makna. Pertama sebagai peringatan dari Allah SWT, yaitu mengajarkan kepada hambanya berbagai perintah dan larangannya. Kedua Al-Qur'an sebagai peringatan, penghormatan dan kebanggaan bagi mereka yang beriman dan membenarkan apa yang termuat dalam Al-Qur'an.

Seorang muslim memiliki kewajiban untuk memberi perhatian yang lebih terhadap Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan sebuah petunjuk bagi umatnya agar selamat di dunia maupun diakhirat. Bentuk perhatian terhadap Al-Qur'an yaitu dengan mempelajari, membaca, menghafal serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat ini telah banyak lembaga pendidikan yang telah mengadakan pembelajaran Al-Qur'an, baik lembaga pendidikan formal maupun non formal. Diantaranya yaitu sekolah, TPQ, halaqoh-halaqoh, dan pondok pesantren. Salah satu contoh pembelajaran Al-Qur'an adalah dengan mengadakan pembelajaran *tahfidz*.

Menghafal Al-Qur'an (*Tahfidzul Qur'an*) merupakan sebuah perbuatan yang mulia.² Allah SWT akan memberikan kedudukan mulia saat hari kiamat bagi siapa saja yang menghafal Al-Qur'an.³ Banyak manfaat menghafal Al-Qur'an yang diberikan Allah kepada para penghafal Al-Qur'an, sehingga program *tahfidz* harus tetap berjalan walaupun dalam kondisi atau rintangan

¹ Muhammad Gufron & Rahmawati, "*ULUMUL QUR'AN: Praktis dan Mudah*", (Yogyakarta: Kalimedia, 2013), hlm. 3.

² Moch Khafidz Fuad Raya, "*Kajian Psikologis Tahfiz Al-Qur'an Anak Usia 6-12 Tahun*", Jurnal Pendidikan Islam, no. 1 (July 30, 2019), hlm. 1-11.

³ Gus Arifin and Suhendri Abu Faqih, "*Al-Qur'an Sang Mahkota Cahaya*", (Surabaya: Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 36.

yang berat. Allah SWT telah memudahkan umat Muslim dalam menghafal Al-Qur'an, karena Al-Qur'an terdiri dari kalimat yang ayat-ayatnya harmoni dan selaras sehingga mudah dilafalkan dan dihafalkan oleh kaum Muslimin. Kegiatan pelafalan yang dibaca terus-menerus dengan teknik mengingat akan memudahkan Al-Qur'an dalam menghafalkannya.

Pembelajaran *tahfidz* selain memiliki fungsi untuk meningkatkan kompetensi anak ketika menghafal Al-Quran, juga berfungsi dalam meningkatkan kecintaan anak kepada kitab sucinya, secara otomatis akan meningkatkan kecerdasan spiritualnya.⁴ Di samping itu juga rutinitas kegiatan menghafal Al-Qur'an yang teratur dan sistematis dengan sendirinya membentuk kepribadian dan karakter anak, seperti kedisiplinan, ketekunan, dan kemandirian.⁵ Pembelajaran Al-Qur'an secara umum dilakukan secara tatap muka antara guru dan murid. Pembelajaran Al-Qur'an terus berjalan dari masa ke masa dengan berbagai kondisi dan situasi termasuk sampai pada masa pandemi.

Seperti saat ini dimana dunia berada dalam kondisi pandemi dengan munculnya suatu virus yang bernama corona atau disebut juga dengan Covid-19 (*Corona Virus Diseases-19*). Virus ini awal muncul di kota Wuhan, Tiongkok yang kemudian menyebar dengan cepat ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dari berbagai negara yang terkena dampak darinya, mulai dari kebijakan *lockdown* sampai dengan tes masal. Diberitakan oleh Kompas.com yang menyatakan bahwa Covid-19 ini bukan hasil dari rekayasa genetika, melainkan sebuah epidemi alami yang ditularkan oleh beberapa hewan yaitu musang, ular, kelelawar, dsb.⁶

⁴ Rahmat Rifai Lubis, "Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Anak", Jurnal Al-Fatih 1, no. 1 (2018), hlm. 1–18.

⁵ Rahmat Rifai Lubis and Miftahul Husni Nasution, "Implementasi Pendidikan Karakter Di Madrasah", JIP (Jurnal Ilmiah PGMI) 3, no. 1 (2017), hlm. 15–32.

⁶ Holy Kartika, "Bukan Rekayasa Genetika, Studi Menguak Asal-Usul Virus Corona", diakses dari <https://www.kompas.com/sains/read/2020/03/18/193100223/bukan-rekayasa-genetika-studi-menguak-asal-usul-virus-corona>, pada tanggal 20 Mei 2021 pukul 13.00 WIB.

Virus Covid-19 diduga menyebar diantara orang-orang terutama melalui percikan pernafasan (*droplet*) yang dihasilkan selama batuk. Percikan ini juga dapat dihasilkan dari bersin dan pernafasan normal. Selain itu, virus dapat menyebar akibat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh wajah seseorang. Penyakit Covid-19 paling menular saat orang yang menderitanya memiliki gejala, meskipun penyebaran mungkin saja terjadi sebelum gejala muncul. Periode waktu antara paparan virus dan munculnya gejala biasanya sekitar lima hari tetapi dapat berkisar dari dua hingga empat belas hari. Gejala umum diantaranya demam, batuk, dan sesak napas. Komplikasi dapat berupa pneumonia dan pernapasan akut berat.

Virus ini merupakan penyakit yang menyerang bagian sistem pernafasan tubuh manusia yaitu tenggorokan disertai dengan gejala yang muncul antara lain terjadinya pernafasan akut seperti batuk kering, demam dan sesak nafas. Berangkat dari kondisi tersebut maka setiap lembaga pendidikan sekarang lebih mementingkan keselamatan jiwa untuk melaksanakan proses pembelajaran lewat daring sesuai dengan kebijakan Kemendagri yakni melalui melaksanakan menjaga jarak (*Sosial Distancing*) minimum satu meter dari jarak orang lain.

Pandemi Covid-19 ini mempengaruhi banyak sektor kehidupan mulai dari ekonomi, sosial, hingga bidang pendidikan. Pada bidang pendidikan kita tau bahwa karena adanya pandemi Covid-19, kegiatan pembelajaran tidak dapat berjalan seperti biasanya. Pembatasan pertemuan untuk meminimalisir penularan Covid-19 mengakibatkan semua lembaga pendidikan harus ditutup. Sesuai dengan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) No. 4 tahun 2020 dalam Jayul dan Irwanto tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disesase* (Covid-19) terkait proses pembelajaran menyatakan bahwa belajar dari rumah melalui pembelajaran daring dilaksanakan untuk memberikan pembelajaran bagi siswa selama masa pandemi. Oleh karena itu seluruh sekolah harus melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring.

Pembelajaran daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis Internet dan *Learning Manajemen System (LMS)*, seperti menggunakan *Zoom, Whatsapp, Google Meet, Classroom* dan sebagainya. Pembelajaran daring merupakan solusi yang dapat dilaksanakan untuk mengatasi sekaligus memutuskan rantai penyebaran wabah Covid-19. Dengan ini siswa dapat tetap belajar walaupun hanya di rumah. Seiring dengan kondisi yang dianggap telah membaik, maka pada masa pandemi diupayakan untuk melakukan pembelajaran secara luring. Pembelajaran luar jaringan atau luring adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka.⁷ Dalam pelaksanaannya, pembelajaran luring harus tetap mengacu pada kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh sesuai Surat Edaran Kemendikbud dan mematuhi protokol kesehatan dan sesuai dengan konvensi kesejahteraan yang berlaku di setiap daerah.⁸ Harapannya dengan pembelajaran luring ini, akan membantu perkembangan pembelajaran yang kurang efektif dari pembelajaran daring.

Sehubungan dengan uraian diatas, strategi pembelajaran tentu menjadi permasalahan yang sedang dihadapi oleh negeri ini. Pelaksanaan strategi pembelajaran selama pandemi Covid-19 tidak akan semaksimal seperti pada masa sebelum pandemi, begitu pula dengan strategi yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an yang salah satunya adalah pembelajaran *tahfidz*. Intensitas pembelajaran *tahfidz* selama pandemi Covid-19 yang kegiatannya dilakukan secara daring tampak terbatas. Pembelajaran *tahfidz* yang harusnya leluasa dilakukan secara tatap muka melalui *talaqqi*, dengan kondisi pandemi ini menjadi terkendala dan terbatas untuk mengadakan tatap muka. Maka dari itu penulis tertarik membahas lebih dalam bagaimana strategi pembelajaran *tahfidz* pada masa pandemi Covid-19 pada salah satu sekolah dasar di

⁷ Andasia Malyana, "Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betunga. Utaraa. Bandar Lampung, Pedagogia Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia, Vol. 2, No. 1, tahun 2020, hlm. 71.

⁸ Jenri Ambarita dan Ester Yuniati, *PAK dan Covid-19 Problematika Pembelajaran PAK Daerah Tertinggal*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), hlm. 44.

Purwokerto yang terdapat didalamnya pembelajaran *tahfidz* yakni bernama Sekolah Dasar Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang telah saya lakukan, Sekolah Dasar Terpadu Putra Harapan Purwokerto adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang berdiri di bawah naungan Yayasan Islam Abdul Mukti Purwokerto yang merupakan salah satu lembaga yang bergerak di bidang pendidikan. Sekolah ini mengadakan pembelajaran Al-Qur'an salah satunya yaitu pembelajaran *tahfidz*. Sekolah ini cukup menarik untuk saya jadikan obyek penelitian karena cukup banyaknya prestasi yang diraih termasuk prestasi pada program *tahfidz*. SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto mengadakan pembelajaran *tahfidz* dengan target 2 juz selama 6 tahun dan target boleh lebih untuk anak-anak yang cepat dalam menghafal. Target tersebut ialah juz 30 pada kelas 1 sampai dengan kelas 3 serta juz 29 pada kelas 4 sampai dengan kelas 6.⁹

Selama pandemi, SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto mengadakan sebagian kegiatan pembelajaran termasuk pembelajaran menghafal Al-Qur'an secara daring maupun luring. Maka, penulis ingin mengetahui lebih rinci bagaimana strategi pembelajaran *tahfidz* di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto ini pada masa pandemi. Dengan demikian, penulis memberikan judul penelitian ini dengan judul **"Strategi Pembelajaran Tahfidz Kelas VI Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto"**.

B. Definisi Konseptual

1. Strategi Pembelajaran

Strategi merupakan suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melaksanakan kegiatan atau tindakan.¹⁰ Strategi pembelajaran mengandung penjelasan tentang metode atau prosedur dan

⁹ Hasil wawancara dengan Ustadzah Yayuk selaku Kepala Sekolah, pada hari senin tanggal 4 Oktober 2021.

¹⁰ Arin Tentrem Mawati, dkk, "*Strategi Pembelajaran*" (Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm 3.

teknik yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.¹¹ Strategi pembelajaran adalah alat interaksi didalam proses pembelajaran. Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa.¹² Strategi pembelajaran yang dimaksud disini adalah suatu pola yang diterapkan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran

2. Pembelajaran *Tahfidz*

Tahfidz yang artinya dalam bahasa Arab menghafal, kata dasarnya dari bahasa Arab yaitu *hafīza-yahfazu-hifẓan* yakni antonim kata dari lupa, mempunyai makna ingat dan sedikit lupa.¹³ Sedangkan Abdul Aziz Abdul Rauf juga mempunyai pendapat tentang kata menghafal yang dimaksud dengan *Tahfidzul Qur'an*, ia berpendapat bahwa menghafal adalah proses pengulangan sesuatu baik yang dibaca maupun yang didengar. Jika ada sesuatu pekerjaan yang sering diulang maka pada akhirnya akan menjadi hafal.¹⁴ Maka dapat disimpulkan bahwa kata *tahfidz* atau menghafal secara definisi adalah suatu usaha atau proses dimana membutuhkan usaha kedalam pikiran agar dapat diingat secara pengulangan baik dilakukan dengan membaca maupun mendengar. Pembelajaran *tahfidz* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu usaha dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

3. Pandemi Covid-19

Bermula dari Tiongkok kota Wuhan di Negara China, virus Covid-19 ini telah imenyebar luas ke berbagai negara di dunia sehingga menyebabkan timbulnya penyakit *coronavirus disease* 2019. World Health Organization (WHO) telah menetapkan bahwa pandemi Covid-19 bermula sejak 11 Maret 2020. Pandemi itu sendiri adalah peningkatan

¹¹ Hamzah B Uno & Nurdin Mohammad, "*Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*" (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm 23.

¹² Arin Tentrem Mawati, dkk, "*Strategi Pembelajaran*" (Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 4.

¹³ Maḥmūd Yūnus, "*Kamus Arab-Indonesia*" (Hidakarya Agung, 1989)

¹⁴ Rauf Abdul Aziz Abdul, "*Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*", 4th ed. (Bandung: Pt Syaamil Cipta Media, 2004), hlm 40.

jumlah kasus penyakit yang menyerang banyak orang di berbagai negara, bahkan ke berbagai benua secara tiba-tiba. Virus ini merupakan penyakit yang menyerang bagian sistem pernafasan tubuh manusia yaitu tenggorokan disertai dengan gejala yang muncul antara lain terjadinya pernafasan akut seperti batuk kering, demam dan sesak nafas. Maka pandemi Covid-19 adalah kondisi dimana di wilayah yang cukup luas mengalami penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona.

C. Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian diatas, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

”Bagaimana Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Tahfidz* Kelas VI Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu memiliki tujuan yang akan dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran *tahfidz* kelas VI pada masa pandemi Covid-19 di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan baru tentang bagaimana strategi pembelajaran *tahfidz* pada masa pandemi Covid-19.
- 2) Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang strategi pembelajaran *tahfidzul Qur'an* secara tertulis kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, khususnya di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah maupun Sekolah Dasar.
- 3) Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak lain yang ingin mengadakan penelitian sejenis.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap strategi pembelajaran *tahfidz* pada masa pandemi Covid-19 di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto dan lembaga-lembaga sekolah lainnya.

2) Bagi Guru *Tahfidz*

Memberikan masukan atau saran untuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran *tahfidz*.

3) Bagi Siswa

Menjadi masukan bagi siswa cara mudah dalam menghafalkan Al-Qur'an.

4) Bagi Masyarakat

Menambah referensi pembelajaran bagi Masyarakat tentang strategi pembelajaran *tahfidz* pada masa pandemi Covid-19.

E. Kajian Pustaka

Setelah penulis melakukan penelusuran, penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan yang akan penulis kaji, yang bisa membantu penulis jadikan sebagai sumber data dalam penulisan skripsi ini, yakni:

1. Skripsi yang ditulis oleh Sholikhah (2017) dengan judul “Proses Pembelajaran *Tahfidz* Al-Quran Dengan Metode Dzikroni Di Pondok Pesantren Ad-Dhuhaa Gentan Baki Sukoharjo” dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran *tahfidz* dengan metode dzikroni di pondok pesantren Ad-Dhuhaa ini melalui 3 fase yaitu persiapan pengajaran, kegiatan proses pembelajaran dan kegiatan evaluasi. Adapun faktor pendukung dalam proses pembelajaran *tahfidz* di pondok pesantren Adh-Dhuhaa Gentan Baki Sukoharjo adalah tempat, materi pendukung, rutinitas jadwal pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an. Sedangkan faktor penghambat adalah waktu jam makan, individu santri. Dalam penelitian

yang dilakukan oleh Sholikhah memiliki persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai proses pembelajaran *Tahfidzul Qur'an*. Perbedaannya adalah dalam skripsi ini mengkaji *tahfidz* metode dzikroni sedangkan penulis mengkaji mengenai strategi pembelajaran *tahfidz*.

2. Lintang Pertiwi (2019) meneliti dalam penelitiannya yang berjudul “Manajemen Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an dengan metode *Muri-Q* kelas VI di SDIT Amanah tahun pelajaran 2018/2019” menyampaikan bahwa manajemen kegiatan pembelajaran *tahfidz* di SDIT Amanah ini melalui tiga tahapan. Pertama, perencanaan pembelajaran tidak terstruktur. Dalam proses perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh team *tahfidz* Al Quran di SDIT Amanah hanya dibuat dalam bentuk daftar target, sedangkan rincian dan langkah-langkah pembelajaran dalam bentuk RPP belum dibuat. Kedua, pelaksanaan pembelajaran tidak terencana. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan metode *Muri-Q* dan menambahkan beberapa metode *talaqqi*, *sima'i* dan *bi nadzar*. Dalam pemanfaatan media, guru belum bisa memaksimalkan media yang ada, guru hanya terfokus pada mikrofon dan speaker padahal di sekolah sudah ada LCD. Ketiga yaitu proses evaluasi. Proses evaluasi hasil pembelajaran *Tahfidz* Al Quran yang dilakukan sudah cukup baik, hal tersebut dibuktikan dari proses yang berkesinambungan, adanya program remedial bagi siswa yang belum memenuhi target hafalan, adanya buku catatan dan pelaporan hasil belajar peserta didik yang ada di murid maupun guru, sehingga dengan buku tersebut orang tua dapat mengecek dan memantau hafalan anak. Persamaan skripsi dengan yang penulis kaji adalah sama-sama mengkaji mengenai pembelajaran *tahfidz* dan perbedaannya adalah skripsi ini membahas mengenai manajemen pembelajaran sedangkan penulis membahas mengenai strategi pembelajaran *tahfidz*.
3. Skripsi dengan judul “Pembelajaran Daring *Tahfidzul Quran* Dengan Metode *Muri-Q* Pada Siswa Kelas 2 C Putri Di SDIT Al Falaah Sambi Boyolali Tahun Ajaran 2020/2021”, yang ditulis oleh Farika Dwi Meilani (2020), dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan

pembelajaran daring *tahfidzul Quran* dengan metode Muri-Q di SDIT Al Falaah Sambi Boyolali terbagi menjadi tiga tahap yaitu persiapan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan evaluasi. Pertama adalah persiapan pembelajaran diisi dengan menyiapkan materi yang akan disampaikan dari buku panduan *tahfidz* dan juga menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan serta mengkondisikan siswa. Kedua adalah kegiatan inti pembelajaran yang terbagi menjadi tiga tahap yaitu muraja'ah, menambah hafalan, setoran. Ketiga adalah kegiatan evaluasi. Evaluasi dibagi menjadi tiga yaitu evaluasi mingguan yaitu evaluasi yang diadakan sekali dalam seminggu. Evaluasi tengah semester adalah evaluasi yang dilakukan ketika tengah semester. Evaluasi akhir semester adalah penentu lulus atau tidaknya siswa dalam pembelajaran *tahfidz* dengan metode *Muri-Q*. Persamaan skripsi ini dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama pembelajaran *tahfidz*. Perbedaannya yaitu skripsi ini meneliti tentang pembelajaran daring sedangkan penulis meneliti pembelajaran daring dan luring.

4. Muh Taqwim (2021) menyampaikan dalam penelitiannya yang berjudul "Model Pembelajaran *Tahfidz* Di Masa Pandemi Covid-19 Di MIM Karanganyar dan MIM Margomulyo Matesih Kabupaten Karanganyar" bahwa Pembelajaran *tahfidz* Al Qur'an terutama pada kelas *tahfidz* tetap bisa dilaksanakan sebagaimana mata pelajaran lainnya walaupun ketercapaiannya tidak seperti waktu normal sebagaimana yang dialami oleh pembelajaran mata pelajaran yang lain, Model pembelajaran *tahfidz* Al Qur'an dengan *blended/hybrid* yang telah dilaksanakan oleh kedua madrasah tersebut dapat menjadi model alternatif pembelajaran *tahfidz* atau mapel yang serumpun bagi kedua madrasah tersebut atau bagi institusi pendidikan pada umumnya di waktu yang lain, dan Orang tua/wali murid dan murid yang merupakan stakeholder madrasah akan ikut berpartisipasi lebih aktif karena pengalaman pembelajaran *blended* di masa pandemi dengan mengetahui bagaimana seharusnya ikut mengambil peran di pendidikan/pendampingan di rumah untuk keberhasilan pendidikan.

Persamaannya dengan yang penulis kaji adalah sama-sama membahas pembelajaran *tahfidz*, sedangkan perbedaannya skripsi ini membahas model pembelajaran *tahfidz* dan penulis membahas tentang strategi pembelajaran *tahfidz*.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulis dalam penyusunan skripsi, penulis menyusun daftar sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi memuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Selanjutnya laporan penelitian ini terdiri dari lima bab, meliputi:

Bab I Pendahuluan, berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metodologi Penelitian, Teknik Analisis Data dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Teori yang terdiri dari tiga sub bab yaitu sub pertama berisi tentang strategi pembelajaran. Sub bab kedua berisi tentang Pengertian *Tahfidz* Al-Qur'an, Hukum menghafal Al-Qur'an, Manfaat Menghafal Al-Qur'an, Strategi Menghafal Al-Qur'an, Metode Menghafal Al-Qur'an, dan Faktor yang mempengaruhi pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an. Sub bab ketiga berisi tentang pengertian Masa Pandemi, Pandemi Covid-19, Cara Menghindari Covid-19.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang Metode Penelitian yang meliputi: Jenis Penelitian, Setting Penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Metode Pengumpulan Data dan Metode Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang Penyajian Data dan Analisis Data.

Bab V Penutup, meliputi Simpulan dan Saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian.

Bagian akhir dari skripsi terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran

Pengertian strategi pembelajaran dapat dikaji dari dua kata pembentuknya, yaitu strategi dan pembelajaran. Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan diterapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau suatu tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan.¹⁵ Selain itu strategi juga dapat diartikan sebagai haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁶ Sehingga diharapkan, strategi dapat dijadikan sebuah cara untuk mempermudah dalam mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Strategi diciptakan dengan tujuan untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan dimana didalam kegiatan tersebut telah direncanakan sebelumnya. Rencana ini kemudian ditunjukkan untuk mewujudkan suatu tujuan atau hasil yang dikehendaki. Apabila melalui strategi kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik dan membuahkan hasil seperti yang telah direncanakan sebelumnya, maka strategi tersebut dapat dikatakan telah berhasil.

Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa.¹⁷ Upaya dalam membelajarkan siswa dilakukan dengan memusatkan perhatian kepada siswa. Siswa diposisikan sebagai pihak yang membutuhkan hasil belajar. Sehingga objek dan sasaran utama dari proses belajar adalah siswa. Selain pemusatan perhatian terhadap siswa, dalam proses pembelajaran juga membutuhkan perhatian dengan bagaimana proses belajar yang dijalani oleh siswa tersebut. Tidak hanya sekedar dengan apa saja yang dipelajari oleh siswa, tetapi juga dengan bagaimana proses belajar yang dilaksanakan oleh siswa. Hal ini mengarah bukan hanya kepada hasil akhir dari belajar tersebut,

¹⁵ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 3-4.

¹⁶ Nandang Konasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisas Kecerdasan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 44.

¹⁷ Hamzah B Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 2.

tetapi juga tentu dengan memperhatikan proses belajar yang dilakukan. Mengingat tidak hanya sebuah hasil yang berharga, tetapi siswa juga harus menghargai dan memaknai setiap proses belajar yang dilewatinya dalam mewujudkan tujuan belajar pada akhirnya.

Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk dalam penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber dalam pembelajaran. Dalam strategi pembelajaran, dibutuhkan metode dalam pelaksanaannya. Fungsi dari strategi yaitu mengatur ketepatan penggunaan metode dalam pembelajaran tersebut.¹⁸ Metode sendiri merupakan cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi.¹⁹ Metode dan strategi harus saling berkesinambungan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Metode dan strategi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, keduanya akan selalu berkaitan dalam usaha untuk menacapai tujuan pembelajaran. Agar tujuan belajar dan pembelajaran berhasil mengantarkan siswa mencapai tujuan pembelajaran, Sudjana menjelaskan hasil belajar yang diperoleh siswa dari proses pengajaran harus nampak dalam bentuk perubahan tingkah laku secara *komprehensif* atau menyeluruh yang terdiri dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa, strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang diatur untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Melalui strategi diharapkan pembelajaran dapat berjalan lebih baik dan dapat mewujudkan tujuan pembelajaran yang sebelumnya telah direncanakan.

¹⁸ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hlm. 25.

¹⁹ Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 132.

²⁰ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Algesindo, 2009), hlm. 37.

B. *Tahfidz* Al-Qur'an

1. Pengertian *Tahfidz* Al-Qur'an

Tahfidz berarti menghafal, sedangkan menghafal berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk kedalam ingatan, dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain), yang dalam hal ini Al-Qur'an. Jadi menghafal adalah berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat.²¹ Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan pada Rasulullah melalui Malaikat Jibril yang diriwayatkan secara mutawatir dan membacanya bernilai ibadah.²² Secara garis besar Al-Qur'an berisi tentang akidah, ibadah, ilmu pengetahuan, sejarah, dan hukum. Al-Qur'an memiliki nama lain yaitu *Adz-Dzikir* yang memiliki dua makna. Pertama sebagai peringatan dari Allah SWT, yaitu mengajarkan kepada hambanya berbagai perintah dan laranganNya. Kedua Al-Qur'an sebagai peringatan, penghormatan dan kebanggaan bagi mereka yang beriman dan membenarkan apa yang termuat dalam Al-Qur'an.

Tahfidz Al-Qur'an dapat diartikan sebagai proses mempelajari Al-Qur'an dengan cara menghafalnya agar selalu diingat dan mengucapkannya diluar kepala tanpa melihat mushaf. Menghafal Al-Qur'an telah dilakukan sejak Al-Qur'an itu diturunkan. Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad yang *ummi* (tidak dapat membaca dan menulis) yang diutus oleh Allah Swt. Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur dalam masa 22 tahun, 2 bulan dan 22 hari.²³ Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *tahfidz* Al-Qur'an atau menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses untuk menjaga, memelihara dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturun kan kepada Nabi Muhammad Saw diluar kepala agar tidak terjadi perubahan atau pemalsuan serta menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagiannya.

²¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 381.

²² Muhammad Gufron & Rahmawati, "*ULUMUL QUR'AN: Praktis dan Mudah*", (Yogyakarta: Kalimedia, 2013), hlm. 3.

²³ Quraisy Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1995), hlm. 23.

2. Hukum Menghafal Al-Qur'an

Hukum menghafal Al-Qur'an menurut para ulama adalah *fardhu kifayah*.²⁴ *Fardhu kifayah* dimaksudkan sebagai suatu kewajiban yang ditujukan untuk seluruh orang Islam tetapi apabila telah dikerjakan oleh sebagian mereka maka kewajiban itu telah dipenuhi dan orang yang tidak mengerjakannya tidak dituntut untuk mengerjakannya.²⁵ Begitu juga dengan mengajarkan Al-Qur'an, adalah *fardhu kifayah*. Rasulullah Saw bersabda: "Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan yang mengajarkannya" (HR. Bukhari, Tirmidzi, Ahmad, Abu Dawud dan Ibnu Majah).²⁶

3. Manfaat Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an memiliki beberapa manfaat bagi penghafalnya, menyebutkan bahwa ada beberapa manfaat dalam menghafalkan Al-Qur'an, sebagai berikut:²⁷

- a. Aktivitas yang paling besar nilainya, karena hal itu membuka pintu-pintu kebaikan.
- b. Seorang yang menghafalkan Al-Qur'an akan mendapatkan sepuluh kebaikan pada setiap satu huruf yang dibaca.
- c. Al-Qur'an berisi tentang ilmu dunia dan akhirat, juga tentang kisah orang-orang terdahulu dan yang akan datang. Al-Qur'an juga berisi tentang hakikat ilmiah, alam semesta, ilmu kedokteran, serta perundang-undangan.
- d. Al-Qur'an akan menjadi pembela dan syafa'at pada hari kiamat kelak.
- e. Orang yang menghafalkan Al-Qur'an akan memiliki ucapan yang berkesan karena pengaruh keindahan bacaan Al-Qur'an. Akan mudah

²⁴ Zainal Abidin, *Seluk Beluk Al-Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 182.

²⁵ Nasrun Harun, *Ushul Fiqih*, (Jakarta: Logos, 1996), hlm. 229.

²⁶ Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 27.

²⁷ Farika Dwi Meilani, Skripsi: *Pembelajaran Daring Tahfidzul Quran Dengan Metode Muri-Q Pada Siswa Kelas 2 C Putri Di Sdit Al Falaah Sambi Boyolali Tahun Ajaran 2020/2021*, (Surakarta: IAIN Surakarta), hlm. 19-20.

bergaul dengan orang lain, kuat dalam menanggung beban dan lebih sabar

- f. Al-Qur'an adalah obat bagi penyakit jiwa dan raga.
- g. Dengan menghafalkan Al-Qur'an, niscaya tidak ada waktu yang terbuang sia-sia, serta tidak akan ada rasa bosan, khawatir, depresi dan takut.

4. Strategi Menghafal Al-Qur'an

Untuk mempermudah membantu kesan dalam ingatan terhadap ayat-ayat yang dihafal, mak diperlukan strategi menghafal yang baik. Ada beberapa strategi yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an menurut Drs. Ahsin W Al-Hafidz dalam bukunya yang berjudul "Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an" diantaranya adalah sebagai berikut:²⁸

a. Strategi pengulangan ganda

Dalam upaya untuk mencapai tingkat hafalan yang baik tentu tidak cukup hanya dengan sekali proses menghafal saja, namun harus dilakukan secara berulang-ulang. Rasulullah SAW telah menyatakan dalam haditsnya, bahwa ayat-ayat Al-Qur'an itu lebih gesit daripada unta, lebih mudah lepas dari unta yang diikat. Untuk menanggulangnya maka diperlukan strategi pengulangan ganda. Umpamanya, jika waktu pagi telah mendapatkan hafalan, maka sorenya harinya mengulang hafalan tersebut. Semakin banyak pengulangan maka semakin kuat melekat hafalan dalam ingatan, lisan akan mudah dan reflek sehingga seolah-olah ia tidak berfikir lagi untuk menghafalkannya. Sebagaimana orang membaca surat Al-Fatihah, karena sudah terlalu sering dibaca dalam shalat, maka surat itu sudah melekat dalam ingatan dan lancar dalam melafalkannya.

²⁸ Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 67-72.

- b. Tidak beralih ke ayat-ayat berikutnya, sebelum ayat yang sedang dihafal benar-benar hafal

Pada umumnya orang-orang banyak dalam menghafal Al-Qur'an ingin cepat-cepat selesai, atau mendapat sebanyak-banyaknya dan cepat dalam mengkhatamkannya. Sehingga ketika ada ayat-ayat yang belum dihafal secara sempurna, maka ayat-ayat tersebut dilewati begitu saja, karena pada dasarnya ayat-ayat tersebut lafadznya sulit untuk dihafal, ketika akan kembali mengulang ayat tersebut, menyulitkan sendiri bagi penghafal. Maka dari itu usahakan lafadz yang dihafal harus lancar, sehingga mudah untuk mengulang kembali. Biasanya ayat-ayat yang sulit dihafal akhirnya dapat kita kuasai dengan pengulangan yang sebanyak-banyaknya, sehingga akan memiliki pelekatan hafalan yang baik dan kuat.

- c. Menghafal urutan-urutan ayat yang dihafalkannya dalam satu kesatuan jumlah setelah benar-benar hafal ayat-ayatnya.

Untuk mempermudah proses ini, maka memakai Al-Qur'an yang disebut Al-Qur'an pojok akan sangat membantu. Dengan demikian penghafal akan lebih mudah membagi jumlah ayat dalam rangka menghafal rangkaian ayat-ayatnya. Jenis Al-Qur'an pojok mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Setiap Juz terdiri dari 10 lembar.
- 2) Pada setiap muka halaman diawali dengan awal ayat dan diakhiri dengan akhir ayat.
- 3) Memiliki tanda-tanda visual yang cukup membantu dalam proses menghafal Al-Qur'an.

- d. Menggunakan satu mushaf.

Diantara strategi menghafal yang banyak membantu proses menghafal Al-Quran adalah menggunakan satu jenis mushaf, walaupun tidak ada keharusan menggunakannya. Hal ini perlu diperhatikan, karena bergantinya dengan mushaf kepada mushaf yang lain akan membingungkan pola hafalan dalam bayangannya. Seseorang yang

sudah hafal Al-Qur'an sekalipun akan menjadi terganggu hafalannya ketika membaca mushaf yang tidak biasa dipakai pada waktu proses menghafal. Dengan demikian aspek visual berpengaruh dalam pembentukan hafalan.

e. Memahami ayat-ayat yang dihafalnya.

Memahami pengertian, kisah atau asbabun nuzul yang terkandung dalam ayat yang sedang dihafalnya merupakan cara yang mendukung dalam mempercepat proses menghafal Al-Qur'an. Dengan memahami ayat tersebut maka penghafal akan terdorong untuk mengingat makna atau arti yang akan memudahkan dalam mengingat ayatnya. Dengan demikian maka penghafal yang menguasai bahasa Arab dan memahami makna ayat akan lebih mudah mendapatkan kemudahan dari pada mereka yang tidak.

f. Memperhatikan ayat-ayat yang serupa.

Ada beberapa yang makna, lafal dan susunan atau struktur bahasanya diantara ayat-ayat dalam Al-Qur'an banyak terdapat keserupaan dan kemiripan antara satu dengan yang lainnya. Maka terkadang penghafal seringkali terbolak-balik. Maka penghafal harus teliti dan memperhatikan ayat-ayat yang serupa.

g. Disetorkan pada seorang pengampu.

Menghafal Al-Qur'an memerlukan adanya bimbingan yang terus-menerus dari seorang pengampu, baik untuk menambah setoran maupun untuk mengulang hafalan. Menghafal Al-Qur'an dengan menyeterkannya ke pengampu *tahfidz* akan lebih baik daripada menghafal sendiri, karena ketika disetorkan maka akan dikoreksi bacaan hafalannya.

Dengan strategi menghafal yang baik maka akan memudahkan dalam menghafal dan mempermudah dalam mencapai tujuan dalam menghafal Al-Qur'an.

5. Metode Menghafal Al-Qur'an

Dalam menghafalkan Al-Qur'an setiap orang memiliki cara dan metode sendiri-sendiri yang dapat membuatnya nyaman dan mudah dalam menghafalkan Al-Qur'an. Beberapa metode menghafal Al-Qur'an yaitu sebagai berikut:²⁹

a. *Bin-nazhar*

Yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan dengan melihat mushaf secara berulang-ulang.

b. *Tahfidz*

Yaitu melafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang pada saat *bin-nazhar* hingga sempurna dan tidak terdapat kesalahan. Hafalan selanjutnya dirangkai ayat demi ayat hingga hafal.

c. *Talaqqi*

Yaitu menyetorkan atau memperdengarkan hafalan kepada seorang guru atau instruktur yang telah ditentukan.

d. *Takrir*

Takrir artinya mengulang. Maksudnya yaitu mengulang hafalan atau melakukan sima'an terhadap ayat yang telah dihafal kepada guru atau orang lain. *Takrir* ini bertujuan untuk mempertahankan hafalan yang telah dikuasai.

e. *Tasmi'*

Tasmi' artinya memperdengarkan.³⁰ Maksudnya adalah memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan atau jama'ah.

f. *Muraja'ah*

Yaitu mengulang kembali hafalan yang sudah pernah dihafalkan untuk menjaga dari lupa dan salah.

²⁹ Ahmad Salim Badwilan, "*Cara Mudah Bisa Menghafal Al-Qur'an*", (Yogyakarta: Bening, 2017), hlm. 104.

³⁰ Raisya Maula Ibnu Rusyd, "*Panduan Praktis & Lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfidzh Untuk Pemula*", (Yogyakarta: Laksana, 2019), hlm. 202.

6. Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an

Dalam pembelajaran pasti terdapat fakto-faktor yang berpengaruh dalam pembelajaran tersebut. Faktor yang mempengaruhi sebuah pembelajaran diantaranya yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran peserta didik harus mempunyai pendukung eksternal maupun internal, agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.³¹ Terutama dalam pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an, karena dalam menghafal Al-Qur'an diperlukan dukungan yang kuat dari eksternal maupun internal. Namun dalam pembelajaran peserta didik akan menemukan hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berikut adalah faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *tahfidz*:

a. Faktor pendukung dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an³²

1) Faktor kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi orang yang akan menghafalkan Al-Qur'an. Jika tubuh sehat maka proses menghafal akan menjadi lebih mudah dan cepat tanpa adanya penghambat dan batas waktu menghafal pun menjadi relatif lebih cepat.

2) Faktor psikologis

Kesehatan yang diperlukan oleh orang yang akan menghafalkan Al-Qur'an tidak hanya dari segi kesehatan lahiriah, namun dari segi psikologinya. Karena orang yang akan menghafalkan Al-Qur'an sangat membutuhkan ketenangan jiwa, baik dari segi pikiran maupun hati.

³¹ Ahmad Salim Badwilan, "*Cara Mudah Bisa Menghafal Al-Qur'an*", (Yogyakarta: Bening, 2017), hlm. 105.

³² Miftah Habibe, Skripsi: *Efektivitas Sistem Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Tangerang*, (Tangerang: UIN Syarif Hidayatullah, 2019), hlm. 47-50.

3) Faktor kecerdasan

Kecerdasan merupakan salah satu faktor pendukung dalam menjalani proses menghafalkan Al-Qur'an. Setiap individu mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda. Sehingga cukup mempengaruhi terhadap proses hafalan yang dijalani.

4) Faktor motivasi

Orang yang kan menghafalkan Al-Qur'an pasti akan sangat membutuhkan motivasi dari orang-orang terdekat, kedua orang tua, keluarga, dan sanak kerabat. Dengan adanya motivasi akan lebih bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an.

5) Faktor Intelegensi

Faktor intelegensi merupakan bawaan sejak lahir dan akan terus konstan sepanjang hidup seseorang. Intelegensi atau kecerdasan akan mendukung proses dalam menghafal. Semakin tinggi tingkat intelegensi seseorang maka akan semakin mudah ia dalam menghafalkan ayat Al-Qur'an. Semakin mudah dalam menghafal daripada seseorang yang mempunyai tingkat intelegensi lebih lebih rendah darinya.

6) Faktor Lingkungan

Dalam menghafal Al-Qur'an, lingkungan patut menjadi perhatian. Lingkungan yang kondusif baik untuk menghafal atau pun *muroja'ah* Al-Qur'an. Sebagai manusia yang merupakan makhluk sosial, tidak dapat dipungkiri bahwa lingkungan mempunyai peran penting dalam pembentukan kebiasaan dan kepribadian seseorang.

b. Faktor penghambat dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an³³

Dalam menghafal Al-Qur'an menjadi sebuah kepastian adanya cobaan dan ujian dalam proses menghafalkan Al-Qur'an. Hal ini para penghafal Al-Qur'an akan mengalami kegagalan jika tidak mampu

³³ Ahmad Salim Badwilan, "Cara Mudah...", hlm. 107.

melewatinya. Hambatan ini bisa berasal dari eksternal maupun internal para penghafal Al-Qur'an. Berikut ini beberapa hambatan yang sering terjadi bagi para penghafal Al-Qur'an.

1) Malas, tidak sabar dan putus asa

Malas adalah kesalahan yang jamak dan sering terjadi bagi para penghafal Al-Qur'an. Karena setiap hari harus bergelut dengan rutinitas yang sama. Rasa bosan akan menimbulkan kemalasan dalam diri untuk menghafal dan *muroja'ah* Al-Qur'an.

2) Tidak dapat mengatur waktu

Seorang penghafal Al-Qur'an dituntut untuk lebih pandai dalam mengatur waktu dalam menggunakannya, baik untuk urusan dunia dan terlebih lagi untuk hafalannya.

3) Sering lupa

Hal ini dapat terjadi pada siapa pun dan kapan pun yang terpenting adalah bagaimana kita terus berusaha dan menjaga hafalan tersebut, yaitu dengan cara *muroja'ah*.

C. Pandemi Covid-19

1. Pengertian Masa Pandemi

Pandemi berasal dari bahasa Yunani yaitu *pan* yang berarti semua dan *demos* yang berarti individu. Pandemi adalah penyakit yang menyebar di wilayah yang luas, misalnya beberapa daratan di seluruh dunia.³⁴ Pandemi merupakan wabah penyakit yang terjadi secara tiba-tiba dan menyerang banyak orang di berbagai negara bahkan ke berbagai benua.

Pandemi adalah epidemi penyakit yang menyebar di wilayah yang luas, misalnya beberapa benua, atau di seluruh dunia. Penyakit endemik yang meluas dengan jumlah orang yang terinfeksi stabil bukan merupakan pandemi.³⁵ Pandemi adalah epidemi yang terjadi pada skala yang melintasi batas internasional, biasanya memengaruhi sejumlah besar orang. Suatu

³⁴ Wikipedia, "*Pandemi*", diakses dari <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pandemi>, Pada Hari Jum'at, 12 September 2021. Pukul 10.33 WIB.

³⁵ <https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi>, diakses pada hari Senin, 19 September 2021, pukul 14.45 WIB.

penyakit atau kondisi bukanlah pandemi hanya karena tersebar luas atau membunuh banyak orang, penyakit atau kondisi tersebut juga harus menular.

2. Pandemi Covid-19

Pandemi covid-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit coronavirus 2019 (Bahasa Inggris : *Coronavirus disease 2019*, disingkat covid-19) diseluruh dunia untuk semua negara. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Wabah Covid pertama kali dideteksi di kota Wuhan, Hubei, Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019 dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020, lebih dari 53.281.359 orang kasus telah dilaporkan lebih dari 219 negara dan wilayah seluruh dunia, mengakibatkan lebih dari 1.301.021 orang meninggal dunia dan lebih dari 34.394.214 orang sembuh.³⁶

Virus merupakan sebuah mikroorganisme, yaitu organisme kecil yang hanya mampu dilihat melalui media mikroskop. Virus mampu melakukan evolusi sebagaimana makhluk hidup yang lain. Namun dalam sejarah evolusi, makhluk hidup nyaris tidak pernah melakukan evolusi kecuali ketika ia dihadapkan dengan kondisi tertentu yang mengharuskannya untuk berevolusi. Mengingat sebelum menjangkit kepada manusia, virus Covid-19 hanya berinangkan pada hewan seperti kelelawar, trenggiling, dan sebagainya.³⁷

Virus SARS-CoV-2 diduga menyebar diantara orang-orang terutama melalui percikan pernafasan (*droplet*) yang dihasilkan selama batuk. Percikan ini juga dapat dihasilkan dari bersin dan pernafasan normal. Selain itu, virus dapat menyebar akibat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh wajah seseorang.

³⁶ https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_Covid-19 diakses pada hari Senin, 19 September 2021, pukul 16.50 WIB.

³⁷ Bima Jati & Gilang Rizki Aji Putra, "Optimalisasi Upaya Pemerintah Dalam Mengatasi Pandemi Covid 19 Sebagai Bentuk Pemenuhan Hak WargaNegara" Jurnal Sosial & Budaya Syar-i, Vol. 7 No. 5 (2020), hlm. 474.

Penyakit Covid-19 paling menular saat orang yang menderitanya memiliki gejala, meskipun penyebaran mungkin saja terjadi sebelum gejala muncul. Periode waktu antara paparan virus dan munculnya gejala biasanya sekitar lima hari tetapi dapat berkisar dari dua hingga empat belas hari. Gejala umum diantaranya demam, batuk, dan sesak napas. Komplikasi dapat berupa pneumonia dan pernapasan akut berat.

3. Cara Menghindari Covid-19

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 antara lain sebagai berikut:³⁸

a. Vaksin Covid-19

Salah satu cara mencegah Covid-19 yang efektif adalah dengan melakukan vaksinasi. Vaksin Covid-19 dapat mengurangi risiko terinfeksi virus.

b. Memakai masker

Virus corona menular melalui droplet yang terhirup atau masuk ke dalam tubuh melalui hidung atau mulut. Oleh karena itu, memakai masker merupakan cara yang efektif untuk mencegah Covid-19.

c. Mencuci tangan

Virus dapat hinggap ditangan. Oleh karena itu pastikan untuk selalu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir untuk membunuh virus. Virus dapat mati saat melakukan gerakan saat mencuci tangan dengan sabun.

d. Menggunakan handsanitizer

Jika tak bisa mencuci tangan, maka sediakan handsanitizer. Kandungan dalam handsanitizer dapat membunuh virus.

³⁸ <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20210819084219-255-682254/10-cara-pencegahan-covid-19-yang-efektif-dan-mudah-dilakukan> diakses pada hari Senin, 19 September 2021, pukul 21.22 WIB.

e. Hindari kerumunan

Hindari kerumunan saat diluar rumah, karena saat berada di kerumunan maka interaksi banyak terjadi dan meningkatkan peluang terinfeksi virus dari orang lain.

f. Jaga imunitas tubuh

Menjaga imunitas tubuh merupakan hal yang sangat penting untuk menghindari Covid-19. Menjaga makan dan minum sehat serta menjaga stamina tubuh agar tetap fit supaya virus tidak mudah meyerang kita.

g. Gunakan disinfektan

Untuk membunuh virus pada benda mati, anda dapat menggunakan disinfektan. Semprotkan disinfektan secukupnya pada permukaan benda.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada.³⁹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁴⁰ Penelitian dikatakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif karena penulis dalam menggali data penelitian dengan cara menyajikan keadaan yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian yang dalam hal ini mengenai strategi pembelajaran *tahfidz* kelas VI pada masa pandemi Covid-19 di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto. Data yang diperoleh dan terkumpul akan diolah menjadi bentuk susunan kalimat dan bukan berupa angka-angka statistik. Dalam hal ini penulis berupaya mengamati, menggambarkan, dan menceritakan keseluruhan tentang strategi pembelajaran *tahfidz* kelas VI di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto yang terletak di kelurahan Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas, tepatnya di Jl. Pasiraja No. 22. Lokasi ini mudah dijangkau oleh kendaraan roda dua maupun roda empat sehingga mudah untuk melakukan mobilitas.

Dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur: Pemukiman warga
- b. Sebelah Barat: Lapangan sepak bola Porka

³⁹ Suharsimi Arikunto, "*Managemen Penelitian*", (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 234.

⁴⁰ Lexi J Moloeng, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 5-6.

- c. Sebelah Utara: Pemukiman warga
 - d. Sebelah Selatan: Pemukiman warga
2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 September sampai dengan tanggal 22 November 2021. Penelitian dilakukan selama waktu belajar efektif dari SD Terpadu Putra Harapan.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan, yang menjadi obyek penelitiannya adalah strategi pembelajaran *tahfidz* pada kelas VI di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto. Dalam penelitian tersebut penulis ingin menggambarkan secara menyeluruh tentang strategi pembelajaran *tahfidz* pada kelas VI di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto pada masa pandemi Covid-19.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat atau data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan.⁴¹ Adapun subyek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Guru Pengampu *Tahfidz*

Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi pada peserta didik. Guru sebagai bagian dari organisasi sekolah memiliki kewajiban untuk melaksanakan serangkaian tugas sesuai dengan fungsi yang harus dijalankannya.⁴² Guru tidak hanya mendidik anak didiknya menjadi pribadi yang berwawasan luas, melainkan juga menjadi pribadi yang berkarakter. Dalam mengemban misi mulianya, guru dihadapkan pada berbagai karakter murid dengan segala permasalahannya. Guru harus

⁴¹ Suharsimi Arikunto, "*Managemen...*", hlm. 116.

⁴² Darmadi, "*Guru Jembatan Revolusi*", (Surakarta: Oase Group, 2018), hlm. 8.

tampil bukan hanya sebagai orang yang memberikan materi pelajaran, melainkan juga sebagai sahabat, orang tua, dan pembimbing.⁴³

Guru merupakan fasilitator dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu dalam perkembangan anak, terutama pada masa pandemi Covid-19 seperti saat ini. Guru harus dapat menunjukkan kompetensinya ketika membimbing siswa-siswinya dan harus tetap melaksanakan tugasnya dalam mengajar baik dengan maupun tanpa bertatap muka dengan peserta didik. Peserta didik sangat memerlukan peran guru dalam menunjang proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 agar tidak terbengkalai dan peserta didik bisa tetap belajar dengan senang tanpa ada rasa beban dalam proses belajarnya. Dalam hal ini, guru berperan dalam proses pelaksanaan pembelajaran di era *new normal* pasca pandemi Covid-19 baik menggunakan sistem pembelajaran luar jaringan maupun dalam jaringan.

Guru pengampu *tahfidz* adalah guru yang bertugas untuk mengampu pembelajaran *tahfidz*. Dari guru pengampu *tahfidz* tersebut diharapkan penulis memperoleh informasi mengenai data tentang strategi, metode, model pembelajaran *tahfidz* pada masa pandemi Covid-19. Guru pengampu *tahfidz* kelas VI SD Terpadu Putra Harapan bernama Ustadz Mochamad Rachmat Hidayatulloh, S.Sos.I.

b. Kepala Sekolah

Kepala sekolah di SD Terpadu Putra Harapan bernama Ustadzah Yayuk Rofingah Al Ghozali, S.Pd. Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin memiliki dampak yang besar terhadap pencapaian dari tujuan pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan pemimpin memiliki pengaruh terhadap kinerja yang dipimpinnya. Pengaruh tersebut merupakan bagian dari kepemimpinan untuk dapat mencapai tujuan.⁴⁴ Kepemimpinan juga berhubungan dengan kekuasaan, karena

⁴³ Meti Herawati, “*Secangkir Kopi Kehidupan Guru: kisah-kisah Inspiratif tentang Persahabatan, Perjuangan, dan Pengabdian Para Pendidik*”, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 1-2.

⁴⁴ Nurholis Madjid, “*Manajemen Berbasis Sekolah*”, (Jakarta: Grasindo, 2020), hlm. 154.

dengan kekuasaan yang dimiliki oleh seorang pemimpin maka pemimpin dapat mempengaruhi perilaku para pengikutnya.⁴⁵

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran terutama terhadap pembinaan guru dalam menjalankan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang berkualitas akan berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dalam segala aktivitasnya, kepala sekolah berperan penting dalam menentukan keefektifan kepemimpinan di sekolah dalam mengembangkan pendidikan. Melalui kepala sekolah, informasi terkait penelitian dapat diperoleh baik informasi terkait gambaran umum sekolah, profil sekolah, program dan kegiatan sekolah serta kebijakan yang dibuat oleh kepala sekolah.

c. Peserta didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.⁴⁶ Setiap peserta didik memiliki ciri dan sifat atau karakteristik tertentu yang diperoleh dari lingkungannya. Agar pembelajaran dapat mencapai hasil yang optimal, guru perlu memahami karakteristik peserta didik. Untuk mengetahui bagaimana peserta didik perlu dipahami bahwa sebagai manusia yang sedang berkembang menuju kearah kedewasaan memiliki beberapa karakteristik.⁴⁷ Pada penelitian ini diharapkan peneliti mendapatkan gambaran pelaksanaan strategi yang

⁴⁵ Miftah Toha, “*Kepemimpinan dalam Manajemen*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 1990), hlm. 323.

⁴⁶ <https://bloggerlampungtimur.com/2015/05/20/pengertian-dan-komponen-komponen-pembelajaran-menurut-ahli/> diakses pada hari senin, 21 Februari 2022 pada pukul 22.10 WIB.

⁴⁷ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Peserta_didik, diakses pada hari senin, 21 Februari 2022 pada pukul 22.15 WIB.

dilaksanakan dan pendapat beberapa anak atas strategi yang telah dilaksanakan.

d. Wali kelas

Wali kelas merupakan guru yang mengampu kelas dan bertanggung jawab seisi kelas yang diembannya, termasuk memantau perkembangan nilai peserta didik dan menulis raport mereka. Wali kelas juga merupakan guru pengajar yang dibebani tugas-tugas mulai matapelajaran yang diampunya, namun mereka mendapat tugas lain sebagai penanggung jawab dinamika pembelajaran didalam kelas tertentu. Wali kelas berasal dari guru juga yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran, serta mampu menata kelas dan mengelola kelas agar siswa dapat belajar dengan baik dan mencapai tujuan dari proses pendidikan. Dari wali kelas diharapkan penulis dapat memperoleh data yang berkaitan dengan kelas VI SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto. Wali kelas VI “Talhah bin Ubaidillah” bernama Ustadzah Siti Nurjannah S. Pd.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data, peneliti berusaha mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, baik berupa pendapat, fakta-fakta maupun dokumentasi. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah mengamati keadaan yang diteliti kemudian membuat catatan atau deksripsi keadaan dalam kenyataan yang ada.⁴⁸ Metode observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang

⁴⁸ Sugiyono. “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 325.

mempunyai ciri lebih spesifik dibandingkan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner.⁴⁹ Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant* (observasi tidak berperan serta).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipan, dimana penulis tidak berpartisipasi secara langsung dalam pembelajaran namun hanya mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas VI SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto pada masa pandemi Covid-19, khususnya pada strategi pembelajaran *tahfidz*. Observasi dilakukan dengan terlebih dahulu penulis melakukan kesepakatan dengan subjek penelitian berkaitan dengan waktu, tempat dan alat bantu yang digunakan dalam kegiatan observasi ini seperti ikut masuk ke *zoom meeting* maupun ruang kelas dan mengambil dokumentasi pada kegiatan pembelajaran yang sedang diobservasi.

Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang strategi pembelajaran *tahfidz* kelas VI pada masa pandemi Covid-19, baik upaya yang dilakukan oleh guru dalam penerapan strategi pembelajaran *tahfidz*, proses pembelajaran *tahfidz*, serta adanya interaksi yang terjadi antara peserta didik dan guru baik pada saat pembelajaran berlangsung maupun di luar kegiatan pembelajaran.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi antara pewawancara dan narasumber. Serta dengan meminjam definisi dari Lexy, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak,

⁴⁹ Sugiyono. "*Metode Penelitian Pendidikan...*", hlm. 203.

yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁵⁰

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni secara terstruktur dan tak terstruktur, dan dapat dilakukan secara tatap muka (*face to face*) maupun dengan telepon, *whatsapp* dan yang sejenisnya. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila penulis telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara penulis telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya sudah disiapkan. Sedangkan wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵¹

Jadi wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara semi terstruktur, artinya penulis tidak membuat pedoman wawancara secara detail namun hanya mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan secara garis besarnya saja dengan tujuan agar informan merasa rileks dalam menjawab pertanyaan, sedangkan bagi penulis bisa mengembangkan pertanyaan berdasarkan jawaban dari informan. Metode wawancara penulis gunakan untuk mengetahui dan memperoleh informasi tentang strategi pembelajaran *tahfidz* kelas VI pada masa pandemi Covid-19 di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

3. Dokumentasi

Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, RPP, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti mendokumentasikan dokumen-dokumen berupa data, foto-foto dan catatan guru.

⁵⁰ Lexy J. Moleong. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008). Hal. 135.

⁵¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian...*", hlm. 197.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data berupa arsip, tentang sejarah berdirinya SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto, Visi dan Misi Sekolah, letak geografis, sarana dan prasarana, daftar siswa kelas VI, buku panduan, lembar penilaian hafalan, serta administrasi lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari, menyusun, dan mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi serta data-data yang lain secara sistematis, sehingga dapat dipahami, dimengerti dan bermanfaat bagi orang lain.⁵²

Miles dan Hubberman dalam bukunya Sugiyono yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis dan kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data sebagai berikut:⁵³

1. Pengumpulan Data

Metode ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data-data baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan dengan menggunkan sumber bukti dan diluruskan dengan informasi. Kemudian dibaca, dipelajari, dan dipahami dengan baik serta dianalisis secara seksama.

Dalam hal ini penulis secara teliti mencermati dan memahami data-data yang berkaitan dengan kepentingan penelitian yang diperoleh dari subjek penelitian, dalam hal ini Kepala Sekolah dan Guru SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto, baik itu data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi untuk selanjutnya dianalisis.

⁵² Ahmad Tahzen, “*Metodologi Penelitian Praktis*”, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 95-

⁵³ Haris Herdiansyah, “*Metodologi Penelitian...*”, hlm. 164.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan tentu sangat beragam dan rumit, karenanya untuk memudahkan penyajian data perlu dilakukan reduksi data. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan data sebanyak mungkin. Dengan demikian, data yang diperoleh setelah reduksi akan tergambar dengan jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁵⁴

Setelah memperoleh berbagai macam data, penulis mereduksi data-data yang didapat dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi yang berkaitan dengan strategi pembelajaran *tahfidz* kelas VI pada masa pandemi Covid-19 di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya yaitu melakukan penyajian data. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data tersebut, maka data yang berhubungan dengan penelitian ini akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Karena penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif, maka penyajian data yang dilakukan bisa dalam bentuk uraian singkat, tabel maupun berupa teks naratif yang berhubungan dengan strategi pembelajaran *tahfidz* kelas VI pada masa pandemi Covid-19 di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

⁵⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan...", hlm. 338.

4. Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis data berikutnya adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Penulis berupaya mengambil kesimpulan dari berbagai informasi pelaksanaan strategi pembelajaran *tahfidz* kelas VI pada masa pandemi Covid-19 di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto yang berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti berupaya untuk menemukan jawaban atas rumusan masalah yang sudah peneliti rumuskan, namun tidak menutup kemungkinan peneliti mendapatkan jawaban diluar rumusan masalah dan berkembang seiring dengan perkembangan penelitian di lapangan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Strategi Pembelajaran *Tahfidz* Kelas VI Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto

SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto sudah mengadakan pembelajaran *tahfidz* sejak awal berdiri yaitu pada tahun 2006. Tujuan dari pembelajaran *tahfidz* yaitu untuk meningkatkan kecintaan pada Al-Qur'an serta dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta mendapatkan kebaikan-kebaikan dari Al-Qur'an. Sebagaimana diungkapkan oleh Ustadzah Yayuk selaku Kepala Sekolah dari SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.⁵⁵

“Untuk lebih meningkatkan kecintaan kepada Al-Qur'an, agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, karena jika anak membaca ayatnya salah, maka akan dibetulkan oleh guru, dan banyak pula kemuliaan-kemuliaan orang yang belajar Al-Qur'an. Manfaatnya juga sangat banyak, diantaranya Al-Qur'an itu penuh dengan kebaikan, sebagai *syifa* (obat) bagi jiwa dan raga, serta menjadi kenikmatan bagi yang mempelajarinya dan menjadi syafa'at di hari akhir”.

Pembelajaran *tahfidz* diadakan dari kelas 1 sampai dengan kelas VI. Pada penelitian ini peneliti fokus untuk mengkaji strategi pembelajaran *tahfidz* pada kelas VI “Talhah bin Ubaidillah” SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto. Materi pembelajaran *tahfidz* kelas VI adalah 4 surat dari juz 29 diantaranya yaitu Surat Al-Ma'arij, Surat Al-Haqqoh, Surat Al-Qolam dan Surat Al-Mulk. Waktu pembelajaran *tahfidz* pada kelas VI di SD Terpadu Putra Harapan dilaksanakan 3 kali dalam seminggu, 1 kali pembelajaran daring, 2 kali pembelajaran luring. Pembelajaran *tahfidz* daring dilaksanakan pada hari senin yang diikuti oleh seluruh siswa kelas VI “Talhah bin Ubaidillah” yang berjumlah 26. Waktu pembelajarannya

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Ustadzah Yayuk selaku Kepala Sekolah, pada hari senin tanggal 4 Oktober 2021.

dilakukan selama 30 menit yaitu pada pukul 08.30 WIB sampai dengan pukul 09.00 WIB.

Pembelajaran *tahfidz* luring dilaksanakan 2 kali dalam seminggu yaitu pada hari rabu dan kamis. Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok yang masing-masing beranggotakan 13 siswa. Hal ini karena ditengah kondisi pandemi yang menyelenggarakan PTM 50% dalam rangka mengurangi kerumunan dan mencegah terjadinya penularan virus. Pembelajaran luring pada hari rabu untuk absensi 1 sampai dengan 13, kemudian hari kamis untuk absensi 14 sampai dengan 26. Setengah dari jumlah kelas yang tidak belajar luring, maka belajar dilakukan secara daring melalui media *whatsapp*. Waktu pembelajarannya sama yakni dimulai dari jam 08.30 WIB sampai dengan jam 09.00 WIB.⁵⁶

Pembelajaran *tahfidz* tidak hanya mencakup pembelajaran materi *tahfidz* kelas VI saja, tetapi SD Terpadu Putra Harapan juga mengadakan kegiatan pembelajaran *tasmi'* juz 30. Kegiatan pembelajaran *tasmi'* juz 30 yaitu proses kegiatan dimana anak menyetorkan hafalan juz 30 di depan umum yaitu kepada guru dan teman-temannya. Tujuannya ialah dalam rangka *muraja'ah* atau menjaga hafalan juz 30 yang telah dihafal anak pada kelas sebelumnya. Kegiatan pembelajaran *tasmi'* juz 30 dilaksanakan setiap hari jum'at.⁵⁷

Pada observasi pembelajaran luring, media yang digunakan pada pembelajaran tatap muka tersebut berupa Buku Panduan *Tahfidz* Muatan Lokal & Unggulan Putra Harapan dan papan tulis di kelas. Buku panduan *tahfidz* ini dicetak khusus oleh SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto untuk menunjang proses pembelajaran. Buku *tahfidz* ini membagi surat menjadi beberapa kolom ayat untuk memudahkan siswa dalam menghafal. Siswa diharapkan untuk bisa lebih fokus menghafal Al-Qur'an pada kolom-kolom ayat tersebut. Sedangkan pada pembelajaran

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Ustadz Rachmat selaku pengampu *tahfidz*, pada hari selasa tanggal 6 Oktober 2021.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Ustadz Rachmat selaku pengampu *tahfidz*, pada hari selasa tanggal 6 Oktober 2021.

daring, media pembelajaran yang digunakan yaitu menggunakan media *zoom*, *whatsapp* dan *youtube*. Guru menampilkan slide materi pembelajaran *tahfidz* di ruang *zoom*. Guru juga mengirim video pembelajaran *tahfidz* maupun *voice note* kepada siswa melalui *whatsapp group* kelas VI. Selain itu media *youtube* juga digunakan guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran *tasmi'* juz 30.

Target pembelajaran *tahfidz* adalah target hafalan Al-Qur'an yang akan dicapai kelas VI. Target hafalan di kelas VI adalah dapat menghafal semua dari materi pembelajaran yang ada yaitu 4 surat dari juz 29 (surat Al-Ma'arij, surat Al-Haqqoh, surat Al-Qolam dan surat Al-Mulk). Materi pembelajaran sudah disusun dalam sebuah buku panduan *tahfidz* yang ada. Dalam setiap surat terbagi menjadi beberapa kolom ayat. Surat Al-Ma'arij dibagi menjadi 8 kolom ayat, surat Al-Haqqoh dibagi menjadi 10 kolom ayat, surat Al-Qolam dibagi menjadi 11 kolom ayat serta surat Al-Mulk dibagi menjadi 12 kolom ayat. Total dari semua materi 4 surat tersebut adalah 41 kolom ayat. Target 1 kolom adalah 1 minggu, sehingga 40 kolom selesai selama 40 minggu atau 10 bulan lebih 1 minggu. Tetapi untuk pelaksanaannya tentu menyesuaikan kondisi yang ada sebagaimana yang disampaikan Ustadz Rachmat.

Untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran *tahfidz* di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto, penulis melakukan observasi secara langsung ke lapangan, dan didapati bahwa implementasi pembelajaran *tahfidz* memiliki tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan awal, inti dan penutup. Hal tersebut pun juga dijelaskan oleh Ustadz Rachmat bahwa:

“Sebenarnya proses pelaksanaan atau penerapan pembelajaran *tahfidz* tidak jauh berbeda dengan pembelajaran pada umumnya. Seperti Kegiatan awal, Kegiatan inti, dan Kegiatan penutup. Yang membedakannya yaitu bahwa pembelajaran *tahfidz* kami setiap 1 minggu sekali diadakan kegiatan *tasmi'* juz 30, kemudian setiap pagi kita juga rajin melakukan *muraja'ah*.”⁵⁸

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Ustadz Rachmat selaku pengampu *tahfidz*, pada hari Selasa tanggal 6 Oktober 2021.

Strategi yang diterapkan pada pembelajaran *tahfidz* mempunyai tujuan yang sangat mendukung peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Strategi yang digunakan di kelas VI "Talhah Bin Ubaidillah" adalah strategi pembelajaran klasikal dan strategi pembelajaran individual. Strategi pembelajaran klasikal, yaitu kegiatan pembelajaran dilakukan bersama-sama didalam kelas. Strategi pembelajaran individual, yaitu pembelajaran yang dilakukan perorangan. Sebagaimana keterangan Ustadz Rachmat selaku guru pengampu *tahfidz* di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

"Untuk pembelajaran *tahfidz* dilakukan secara klasikal yakni bersama-sama didalam kelas maupun *zoom*. Saya juga mengecek bacaan beberapa anak secara individual yang belum begitu lancar. Jadi strategi yang saya gunakan didalam kelas yaitu strategi pembelajaran klasikal dan individual."⁵⁹

Sedangkan strategi dalam menghafal Al-Qur'an yang digunakan oleh pengampu *tahfidz* yaitu strategi pengulangan ganda. Begitu pula metode yang telah digunakan tentu sangat penting untuk menerapkan strategi pembelajaran *tahfidz* itu sendiri. Metode yang digunakan oleh guru pengampu *tahfidz* yaitu metode *talaqqi*, *takrir*, *tasmi'* dan *muraja'ah*. Metode *talaqqi* yaitu guru mencontohkan bacaan lalu siswa menirukan hingga menyetorkan hafalan pada guru, metode *takrir* yaitu mengulang bacaan atau hafalan kepada guru, metode *tasmi'* yaitu memperdengarkan hafalan kepada perseorangan atau jama'ah dan metode *muraja'ah* yaitu mengulang-ulang hafalan yang sudah dihafal untuk menjaga dari lupa dan salah. Tujuan dari penerapan metode tersebut juga diungkapkan oleh Ustadz Rachmat sebagai berikut:

"Tujuan diterapkannya metode *talaqqi* dan *takrir* yaitu agar hafalan yang akan dihafal dan yang sebelumnya sudah dihafal tetap melekat pada ingatan anak-anak sehingga memudahkannya dalam menghafal dan menjaganya. Selain metode *talaqqi* dan *takrir*, kami juga menggunakan metode *tasmi'* dimana setiap seminggu sekali di hari jum'at kami

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Ustadz Rachmat selaku pengampu *tahfidz*, pada hari Selasa tanggal 6 Oktober 2021.

mengadakan sima'an hafalan anak yang diperdengarkan secara umum di kelas dan di live-kan di *youtube* atau *zoom*. Kemudian metode *muraja'ah* kami selalu terapkan saat pembelajaran *tahfidz*, *muraja'ah* materi hafalan yang sebelumnya atau surat-surat Al-Qur'an yang telah dihafal.⁶⁰

Memperbanyak membaca dan mengulang ayat sangat berpengaruh pada proses menghafal Al-Qur'an. Jika peserta didik sering mengulang-ulang ayat yang sama, otomatis akan terbiasa dengan ayat tersebut dan lama-kelamaan akan hafal. Sehingga saat melafalkan akan terasa lebih ringan karena sudah terbiasa dengan ayat tersebut melalui banyaknya pengulangan ayat.

Model pembelajaran adalah prosedur umum dalam menyampaikan materi untuk mencapai tujuan pendidikan yang didasarkan atas asumsi tertentu.⁶¹ Model pembelajaran merupakan strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, model pembelajaran juga dapat meningkatkan sikap belajar di kalangan siswa sehingga siswa mampu berpikir kritis dan memiliki keterampilan sosial serta pencapaian hasil pembelajaran yang lebih. Model pembelajaran juga merupakan hal yang wajib dipersiapkan oleh guru sebelum memulai KBM dengan merumuskan metode pembelajaran yang akan diterapkan di kelas agar pendidik lebih mudah untuk menciptakan suasana kondusif di dalam kelas.

Model pembelajaran *tahfidz* yang digunakan di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto menyesuaikan kondisi pandemi Covid-19 yakni model pembelajaran tatap muka (luring) dan model pembelajaran melalui internet (daring) yang dikombinasikan dalam tiap minggunya. Model pembelajaran yang telah ditentukan nantinya akan disesuaikan dengan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pada model pembelajaran luring (luar jaringan) dilakukan dengan menerapkan

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Ustadz Rachmat selaku pengampu *tahfidz*, pada hari Selasa tanggal 6 Oktober 2021.

⁶¹ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana Prenada Medi, 2016), hlm. 180.

protokol kesehatan yang ada seperti guru dan peserta didik dipastikan dalam kondisi sehat, memakai masker, mencuci tangan sebelum memulai pembelajaran, menyediakan hand sanitizer dan menjaga jarak.

2. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Tahfidz* kelas VI SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto

Peneliti telah melakukan observasi kelas untuk meneliti pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* kelas VI di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto. Peneliti mengobservasi pelaksanaan pembelajaran daring sebanyak 1 kali, pembelajaran luring sebanyak 2 kali dan pembelajaran daring-luring sebanyak 1 kali. Pembelajaran hari senin untuk semua siswa dilakukan secara daring. Pembelajaran luring pada hari rabu untuk siswa absensi 1 sampai dengan 13. Pembelajaran luring hari kamis untuk siswa absensi 14 sampai dengan 26. Setengah dari jumlah kelas yang tidak belajar luring, maka belajar dilakukan secara daring melalui media *whatsapp*. Pembelajaran hari jum'at yaitu pembelajaran daring & luring untuk semua siswa kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah”.

Tabel 1
Pedoman Kegiatan Penelitian Pembelajaran *Tahfidz*
Kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah”

No	Tanggal	Kegiatan
1.	11 Oktober 2021	Pembelajaran <i>tahfidz</i> daring QS. Al-Ma'arij kolom 4
2.	13 Oktober 2021	Pembelajaran <i>tahfidz</i> luring QS. Al-Ma'arij kolom 4
3.	14 Oktober 2021	Pembelajaran <i>tahfidz</i> luring QS. Al-Ma'arij kolom 4
4.	15 Oktober 2021	Pembelajaran <i>Tahfidz</i> daring & luring <i>Tasmi'</i> Juz 30

Tabel 2
Daftar siswa kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah”
kelompok 1 (Absen 1-13)

No.	Nama	Nama Panggilan	Keterangan
1.	Abdul Rozak	Rozak	Laki-laki
2.	Adzkia Najwa Rahardian	Najwa	Perempuan
3.	Alden Bintang Fahrezi	Alden	Laki-laki
4.	Alfreda Argha Prasetyo	Argha	Laki-laki
5.	Almira Alyaa Setyoadji	Almira	Perempuan
6.	Alvino Riskya Putra	Alvino	Laki-laki
7.	Andrea Choky Ramaadhani	Choky	Laki-laki
8.	Asyrafa Nur Abdillah	Afa	Laki-laki
9.	Azka Mahardika	Azka	Laki-laki
10.	Danendra Dafi Darmawan	Danen	Laki-laki
11.	Elaine Keisha El Zhafira	Elaine	Perempuan
12.	Faith Haryadi	Faith	Laki-laki
13.	Fathan Razqa Azizan	Arfa	Laki-laki

Tabel 3
Daftar siswa kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah”
kelompok 2 (Absen 14-26)

No.	Nama	Nama Panggilan	Keterangan
14.	Fidelya Arfa Sadina	Arfa	Laki-laki
15.	Kayla Nafisya Azzahra	Nasya	Perempuan
16.	Khaliza Naila Hardiansyah	Sasha	Perempuan
17.	Lugas Novalino Abror	Lugas	Laki-laki
18.	Muhammad Hafiz Maulana	Hafiz	Laki-laki
19.	Muhammad Ali Raihan	Raihan	Laki-laki
20.	Muhammad Rais	Rais	Laki-laki
21.	Nadya Karzafa Putri Afuan	Nadya	Perempuan

22.	Nafisa Greysa Putri	Nafisa	Perempuan
23.	Ossyen Firlien Geisha Putri	Ossyen	Perempuan
24.	Rakha Dhiya El Farizi	Rizi	Laki-laki
25.	Delisha Ameera F. N	Delisha	Perempuan
26.	Fahrur Rozi	Fahrur	Laki-laki

- a. Hasil observasi pembelajaran *tahfidz* daring di kelas VI “Talhah bin Ubaidillah” pada hari Senin tanggal 11 Oktober 2021.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada pukul 08.30-09.00 WIB. Materi yang disampaikan oleh pengampu *tahfidz* yaitu Al-Qur’an Surat Al-Ma’arij kolom 4 yang terdiri dari 6 ayat yaitu ayat 19 sampai ayat 25. Pembelajaran dilakukan secara daring menggunakan media *zoom*. Sebelumnya wali kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah” yaitu Ustadzah Anna telah memastikan siswa memiliki media pembelajaran yang dibutuhkan seperti *handphone* maupun laptop atau komputer yang bisa digunakan untuk kegiatan *zoom* di rumah masing-masing. Kegiatan pembelajaran diikuti oleh 26 siswa kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah”. Adapun proses pembelajarannya sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti didapati bahwa kegiatan dimulai dengan guru menunggu peserta didik untuk bergabung dalam *zoom*. Kemudian guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik. Setelah itu, guru memeriksa kesiapan dan mengkondisikan peserta didik agar fokus dalam pembelajarannya dan mengajak anak untuk mengawali pembelajaran dengan membaca *basmallah* bersama. Pada saat pembukaan anak selalu merespon dengan baik ketika ada pertanyaan atau perintah dari guru. Kegiatan pembukaan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh

mana kesiapan peserta didik dalam mengikuti dan menerima pembelajaran dengan baik sampai akhir kegiatan pembelajaran selesai nantinya.⁶²

2) Kegiatan Inti

Selanjutnya kegiatan inti, kegiatan inti ini memiliki peranan yang cukup penting dalam memperoleh tujuan kegiatan pembelajaran maupun dalam membentuk kemampuan siswa sesuai yang diharapkan guru. Pada kegiatan inti, guru menggunakan pendekatan yang telah dipilih yaitu pendekatan yang berpusat pada guru. Strategi pembelajaran kelas yang digunakan adalah strategi pembelajaran klasikal (bersama) dan individual (perorangan). Guru pengampu *tahfidz* juga menggunakan strategi menghafal Al-Qur'an yaitu strategi pengulangan ganda dengan metode *talaqqi*, *takrir* dan *muraja'ah*. Metode *talaqqi* yaitu guru mencontohkan bacaan lalu siswa menirukan hingga menyertakan hafalan pada guru, metode *takrir* yaitu mengulang bacaan atau hafalan kepada guru, metode *tasmi'* yaitu memperdengarkan hafalan kepada perseorangan atau jama'ah dan metode *muraja'ah* yaitu mengulang-ulang hafalan yang sudah dihafal untuk menjaga dari lupa dan salah.

Sebelum penyampaian materi, pada pembelajaran *tahfidz* guru menggunakan metode *muraja'ah* dengan mengajak peserta didik untuk mengulang-ulang kembali hafalan sebelumnya Al-Qur'an surat Al-Ma'arij ayat 1 sampai ayat 18. Hal ini sesuai dengan tujuan digunakannya metode *muraja'ah* yakni menjaga hafalan Al-Qur'an sebelumnya dari lupa maupun salah. Setelah *muraja'ah* kemudian melanjutkan materi selanjutnya yaitu Al-Qur'an Surat Al-Ma'arij kolom 4 yaitu ayat 19 sampai ayat 25. Guru menampilkan slide tulisan ayat Al-Qur'an pada layar *zoom*.

⁶² Hasil Observasi Pembelajaran *Tahfidz* Kelas VI "Talhah Bin Ubaidillah" pada hari Senin, 11 Oktober 2021.

إِنَّ الْإِنْسَانَ خُلِقَ هَلُوعًا ۝ إِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ جَزُوعًا ۝ وَإِذَا مَسَّهُ
 الْخَيْرُ مَنُوعًا ۝ إِلَّا الْمُصَلِّينَ ۝ الَّذِينَ هُمْ عَلَى صَلَاتِهِمْ دَائِمُونَ ۝
 وَالَّذِينَ فِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مِّمَّا لِلنَّاسِ مِنَ الْمَحْرُومِ ۝

Dalam pembelajaran *tahfidz* ini guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan metode *talaqqi* dengan cara memberikan contoh ayat yang dihafalkan dengan membacanya perkata kemudian anak mengikuti secara bersama-sama sampai 5 kali. Selanjutnya guru menggunakan metode *takrir*, guru menunjuk 3 anak untuk mengulang apa yang sudah dibacakan supaya mengetahui sejauh mana bacaan yang sedang dihafalkan bersama. Kegiatan tersebut dilakukan sampai berlalu satu ayat dan seterusnya. Kemudian setelah materi semua telah diajarkan, guru dan peserta didik mengulang kembali secara bersama-sama, guru juga beberapa kali membetulkan bacaan siswa agar sesuai dengan tajwid yang benar. Setelah itu guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengulang sendiri.

Setelah pemberian materi selesai, guru memberikan kesempatan pada peserta didik yang telah hafal untuk menyetorkan hafalannya. Guru juga akan kembali membetulkan bacaan anak yang masih belum lancar saat menyetorkan hafalan hingga anak mampu menyetorkan hafalannya dengan lancar. Pada kegiatan setoran hafalan ini menyesuaikan waktu pembelajaran yang ada. Saat pembelajaran berlangsung terlihat beberapa anak

yang keluar kemudian masuk kembali dari *zoom* karena terkendala sinyal.⁶³

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dalam pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan oleh guru untuk mengakhiri pembelajaran. Kegiatan penutup dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap apa yang telah dipelajari sebelumnya oleh siswa serta untuk mengetahui suatu tingkatan keberhasilan guru dalam mengajar. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 11 Oktober didapati bahwa kegiatan penutup pembelajaran yang dilaksanakan oleh Ustadz Rachmat selaku pengampu *tahfidz* berupa memberikan kesempatan anak untuk bertanya serta pemberian motivasi untuk semangat dalam menghafal dan *muraja'ah* di rumah. Guru juga menyampaikan supaya siswa selalu menjaga kesehatan dan selalu menerapkan protokol kesehatan yang ada. Kemudian pembelajaran ditutup dengan bacaan *hamdallah* bersama dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam serta keluar dari *zoom*.



Gambar 1
Screenshoot Zoom Pembelajaran *Tahfidz* Daring
kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah”

⁶³ Hasil Observasi Pembelajaran *Tahfidz* Kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah” pada hari Senin, 11 Oktober 2021.

Tabel 4
Hasil Kegiatan

No.	Nama	Setoran Surat Al-Ma'arij kolom 4	
		Sudah	Belum
1.	Rozak		√
2.	Najwa		√
3.	Alden		√
4.	Argha		√
5.	Almira		√
6.	Alvino		√
7.	Choky		√
8.	Afa		√
9.	Azka		√
10.	Danen		√
11	Elaine		√
12.	Faith		√
13.	Fathan		√
14.	Arfa		√
15.	Nasya	√	
16.	Sasha		√
17.	Lugas		√
18.	Hafiz		√
19.	Raihan	√	
20.	Rais		√
21.	Nadya		√
22.	Nafisa		√
23.	Ossyen		√
24.	Rizi		√

25.	Delisha	√	
26.	Fahrur		√

Dari kegiatan pembelajaran tersebut menghasilkan data anak yang sudah setor dan yang belum setor hafalan surat Al-Ma'arij kolom 4. Data tersebut telah terlampir pada tabel seperti diatas, jumlah anak yang sudah setor berjumlah 3 anak dan yang belum setor berjumlah 23 anak. Karena waktu yang terbatas sehingga baru 3 anak yang bisa setor hafalan surat Al-Ma'arij kolom 4, anak-anak yang belum setor akan menyetorkan hafalannya di luar waktu pembelajaran atau setor dipertemuan yang selanjutnya. Ustadz Rachmat menyampaikan sebagai berikut:

“Untuk hafalan jika anak-anak sudah hafal semua maka akan lanjut kolom selanjutnya, sedangkan jika banyak anak-anak susah dalam menghafalnya, kita menyesuaikan anak. Maka dari itu mereka juga bisa setoran kapan saja diluar jam pelajaran, bisa pagi saat *muraja'ah*, saat istirahat atau saat hendak pulang.”⁶⁴

Dari yang disampaikan ustadz Rachmat tersebut maka sekolah menyediakan waktu untuk penilaian setoran anak selain waktu pembelajaran di kelas. Pembelajaran *tahfidz* yang hanya 30 menit tentu waktu yang cukup singkat jika semua anak harus setoran pada waktu pembelajaran. Sehingga anak-anak bisa setoran diluar jam pembelajaran *tahfidz*, seperti pagi hari saat *muraja'ah*, ketika istirahat dan menjelang pulang sekolah.

- b. Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* luring di kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah” pada hari Rabu tanggal 13 Oktober 2021.

Kegiatan pembelajaran pada hari rabu 13 Oktober dilaksanakan secara luring (luar jaringan). Pembelajaran luring dilaksanakan dengan mengikuti protokol kesehatan seperti guru dan peserta didik dipastikan dalam kondisi sehat, memakai masker,

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Ustadz Rachmat selaku pengampu *tahfidz*, pada hari selasa tanggal 6 Oktober 2021.

mencuci tangan sebelum memulai pembelajaran, menyediakan hand sanitizer dan menjaga jarak. Penerapan protokol kesehatan dilakukan secara ketat yang bertujuan untuk mencegah penularan Covid-19. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ustadzah Yayuk selaku Kepala Sekolah SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto sebagai berikut:

“Kegiatan pembelajaran luring kami laksanakan dengan penerapan protokol kesehatan secara ketat. Sebagaimana sekolah juga sebelumnya sudah melakukan banyak persiapan dan izin untuk kegiatan luring. Hal ini sesuai dengan anjuran peraturan pemerintah setempat.”⁶⁵

Peserta didik yang mengikuti pembelajaran luring yakni absen nomor 1 sampai nomor 13. Peserta didik yang datang mengikuti pembelajaran berjumlah 10 anak. 3 anak yang tidak berangkat karena sakit diantaranya adalah Rozak, Arfa dan Danen. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada pukul 08.30-09.00 WIB. Materi yang disampaikan oleh pengampu *tahfidz* yaitu Al-Qur'an Surat Al-Ma'arij ayat 19 sampai ayat 25. Adapun proses pembelajarannya terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti didapati bahwa kegiatan dimulai dengan guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik. Setelah itu, guru mengabsen kehadiran peserta didik. Setelah selesai mengabsen, guru memeriksa kesiapan dan mengkondisikan peserta didik agar fokus dalam pembelajarannya dan mengajak anak untuk mengawali pembelajaran dengan *basmallah* bersama. Pada saat pembukaan anak selalu merespon dengan baik ketika ada pertanyaan atau perintah dari guru. Kegiatan pembukaan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesiapan peserta didik dalam mengikuti

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Ustadzah Yayuk selaku Kepala Sekolah, pada hari senin tanggal 4 Oktober 2021.

dan menerima pembelajaran dengan baik sampai akhir kegiatan pembelajaran selesai nantinya.⁶⁶

2) Kegiatan Inti

Selanjutnya kegiatan inti, kegiatan inti ini memiliki peranan yang cukup penting dalam memperoleh tujuan kegiatan pembelajaran maupun dalam membentuk kemampuan siswa sesuai yang diharapkan guru. Pada kegiatan inti, guru melakukan proses penyampaian materi dengan menggunakan strategi dan metode yang telah dipilih. Strategi pembelajaran kelas yang digunakan adalah strategi pembelajaran klasikal dan individual. Guru pengampu *tahfidz* juga menggunakan strategi menghafal Al-Qur'an yaitu strategi pengulangan ganda dengan metode *talaqqi*, *takrir* dan *muraja'ah*. Metode *talaqqi* yaitu guru mencontohkan bacaan lalu siswa menirukan hingga menyetorkan hafalan pada guru, metode *takrir* yaitu mengulang bacaan atau hafalan kepada guru dan metode *muraja'ah* yaitu mengulang-ulang hafalan yang sudah dihafal untuk menjaga dari lupa dan salah.

Sebelum penyampaian materi, guru meminta peserta didik untuk *muraja'ah* atau mengulang kembali hafalan sebelumnya Al-Qur'an surat Al-Ma'arij ayat 1 sampai ayat 18. Hal ini sesuai dengan tujuan digunakannya metode *muraja'ah* yakni menjaga hafalan Al-Qur'an sebelumnya dari lupa maupun salah. Setelah *muraja'ah* kemudian melanjutkan materi selanjutnya yaitu Al-Qur'an Surat Al-Ma'arij ayat 19 sampai ayat 25. Guru meminta anak untuk membuka buku sesuai halaman materi yang akan pelajari. Guru mengajak siswa untuk membuka buku panduan *tahfidz* dan fokus pada kolom ayat yang akan dipelajari.

⁶⁶ Hasil Observasi Pembelajaran *Tahfidz* Kelas VI "Talhah Bin Ubaidillah" pada hari Rabu, 13 Oktober 2021.

إِنَّ الْإِنْسَانَ خُلِقَ هَلُوعًا ۝ إِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ جَزُوعًا ۝ وَإِذَا مَسَّهُ
 الْخَيْرُ مَنُوعًا ۝ إِلَّا الْمَصْلِينَ ۝ الَّذِينَ هُمْ عَلَى صَلَاتِهِمْ دَائِمُونَ ۝
 وَالَّذِينَ فِي أَمْرِهِمْ حَقٌّ مَّا لَمْ يَكُن لِّلصَّالِحِينَ وَالْمَحْرُومِ ۝

Guru memberikan contoh ayat yang dihafalkan dengan membacanya perkata kemudian anak mengikuti sampai beberapa kali, kemudian guru menunjuk beberapa anak untuk mengulang apa yang sudah dibacakan. Kegiatan tersebut dilakukan sampai berlalu satu ayat dan seterusnya. Kemudian setelah materi semua telah diajarkan, guru dan peserta didik mengulang kembali secara bersama, guru juga beberapa kali membetulkan bacaan siswa agar sesuai dengan tajwid yang benar. Guru juga menunjuk 2 siswa untuk membacakan ayat dan mengecek kelancaran membacanya. Setelah itu guru memberikan waktu kepada semua siswa untuk menghafal sendiri dengan mengulang-ulang sendiri. Kemudian guru meminta peserta didik yang sudah hafal untuk menyetorkan materi hafalan yang telah diajarkan.⁶⁷

3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dalam pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan oleh guru untuk mengakhiri pembelajaran. Kegiatan penutup dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap apa yang telah dipelajari sebelumnya oleh siswa serta untuk mengetahui suatu tingkatan keberhasilan guru dalam mengajar. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 13 Oktober didapati bahwa kegiatan penutup pembelajaran yang dilaksanakan oleh Ustadz Rachmat selaku pengampu *tahfidz* berupa memberikan kesempatan

⁶⁷ Hasil Observasi Pembelajaran *Tahfidz* Kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah” pada hari Rabu, 13 Oktober 2021.

anak untuk bertanya serta pemberian motivasi untuk semangat dalam menghafal dan *muraja'ah* di rumah. Guru juga menyampaikan supaya siswa selalu menjaga kesehatan dan selalu menerapkan protokol kesehatan yang ada. Kemudian pembelajaran ditutup dengan bacaan *hamdallah* bersama dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.⁶⁸



Gambar 2
Foto Kegiatan Pembelajaran *Tahfidz Luring*
Kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah”

Tabel 5
Hasil Kegiatan

No.	Nama	Setoran Surat Al-Ma'arij kolom 4	
		Sudah	Belum
1.	Rozak		√
2.	Najwa	√	
3.	Alden	√	
4.	Argha	√	
5.	Almira	√	

⁶⁸ Hasil Observasi Pembelajaran *Tahfidz* Kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah” pada hari Rabu, 13 Oktober 2021.

6.	Alvino		√
7.	Choky	√	
8.	Afa	√	
9.	Azka		√
10.	Danen		√
11.	Elaine	√	
12.	Faith	√	
13.	Arfa		√

Dari kegiatan pembelajaran tersebut menghasilkan data anak yang sudah setor dan yang belum setor hafalan surat Al-Ma'arij kolom 4. Data tersebut telah terlampir pada tabel, jumlah anak yang sudah setor berjumlah 8 anak dan yang belum setor berjumlah 5 anak. Diketahui bahwa 3 anak yaitu Rozak, Arfa dan Danen tidak setor karena tidak berangkat dan 2 lainnya yaitu Alvino dan Azka belum setor karena belum hafal. 5 anak tersebut diberikan kesempatan untuk menyetorkan hafalannya di luar waktu pembelajaran atau setor dipertemuan yang selanjutnya.

- c. Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* di kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah” pada hari Kamis tanggal 14 Oktober 2021.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara luring (luar jaringan). Pembelajaran luring dilaksanakan dengan mengikuti protokol kesehatan seperti guru dan peserta didik dipastikan dalam kondisi sehat, memakai masker, mencuci tangan sebelum memulai pembelajaran, menyediakan hand sanitizer dan menjaga jarak. Penerapan protokol kesehatan dilakukan secara ketat yang bertujuan untuk mencegah penularan Covid-19.

Peserta didik yang mengikuti pembelajaran yakni absen nomor 14 sampai nomor 26. Pada hari ini peserta didik yang datang mengikuti pembelajaran berjumlah 13 anak Anak-anak dan guru

menggunakan masker dan sebelum pembelajaran mencuci tangan terlebih dahulu. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada pukul 08.30-09.00 WIB. Materi yang disampaikan oleh pengampu *tahfidz* yaitu Al-Qur'an Surat Al-Ma'arij. Langkah yang dilakukan guru yaitu menggunakan metode *talaqqi* yakni, guru mencontohkan kemudian peserta didik menirukan guru pengampu *tahfidz*. Adapun proses pembelajarannya sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti didapati bahwa kegiatan dimulai dengan guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik. Setelah itu, guru mengabsen kehadiran peserta didik. Setelah selesai mengabsen, guru memeriksa kesiapan dan mengkondisikan peserta didik agar fokus dalam pembelajarannya dan mengajak anak untuk mengawali pembelajaran dengan *basmallah* bersama. Pada saat pembukaan anak selalu merespon dengan baik ketika ada pertanyaan atau perintah dari guru. Kegiatan pembukaan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesiapan peserta didik dalam mengikuti dan menerima pembelajaran dengan baik sampai akhir kegiatan pembelajaran selesai nantinya.⁶⁹

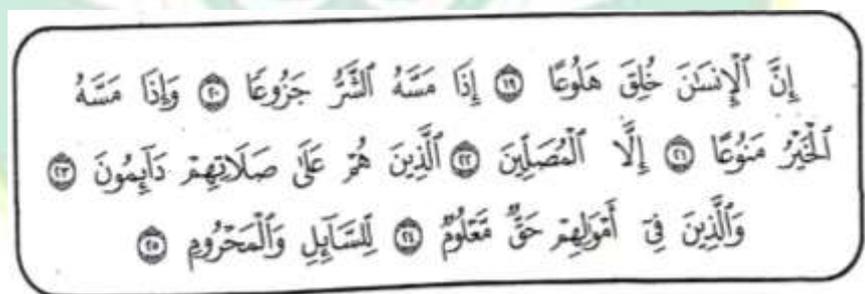
2) Kegiatan Inti

Selanjutnya kegiatan inti, kegiatan inti ini memiliki peranan yang cukup penting dalam memperoleh tujuan kegiatan pembelajaran maupun dalam membentuk kemampuan siswa sesuai yang diharapkan guru. Pada kegiatan inti, guru menggunakan pendekatan yang telah dipilih yaitu pendekatan yang berpusat pada guru. Strategi pembelajaran kelas yang digunakan adalah strategi pembelajaran klasikal (bersama) dan individual (perorangan).

⁶⁹ Hasil Observasi Pembelajaran *Tahfidz* Kelas VI "Talhah Bin Ubaidillah" pada hari Rabu, 13 Oktober 2021.

Guru pengampu *tahfidz* juga menggunakan strategi menghafal Al-Qur'an yaitu strategi pengulangan ganda dengan metode *talaqqi*, *takrir* dan *muraja'ah*. Metode *talaqqi* yaitu guru mencontohkan bacaan lalu siswa menirukan hingga menyertakan hafalan pada guru, metode *takrir* yaitu mengulang bacaan atau hafalan kepada guru dan metode *muraja'ah* yaitu mengulang-ulang hafalan yang sudah dihafal untuk menjaga dari lupa dan salah.

Sebelum penyampaian materi, guru meminta peserta didik untuk *muraja'ah* atau mengulang kembali hafalan sebelumnya Al-Qur'an surat Al-Ma'arij ayat 1 sampai ayat 18. Setelah *muraja'ah* kemudian melanjutkan materi selanjutnya yaitu Al-Qur'an Surat Al-Ma'arij ayat 19 sampai ayat 25. Guru mengajak anak untuk membuka buku panduan *tahfidz* dan fokus ke kolom ayat yang akan dipelajari.



Guru memberikan contoh ayat yang dihafalkan dengan membacanya perkata kemudian anak mengikuti sampai beberapa kali, kemudian guru menunjuk beberapa anak untuk mengulang apa yang sudah dibacakan. Kegiatan tersebut dilakukan sampai berlalu satau ayat dan seterusnya. Kemudian setelah materi semua telah diajarkan, guru dan peserta didik mengulang kembali secara bersama, guru juga beberapa kali membetulkan bacaan siswa agar sesuai dengan tajwid yang benar. Guru juga menunjuk beberapa

siswa untuk membacakan ayat dan mengecek kelancaran membacanya. Setelah itu guru memberikan waktu kepada siswa untuk menghafal dengan mengulang-ulang sendiri. Kemudian guru meminta peserta didik yang sudah hafal untuk menyetorkan materi hafalan yang telah diajarkan.⁷⁰

3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dalam pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan oleh guru untuk mengakhiri pembelajaran. Kegiatan penutup dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap apa yang telah dipelajari sebelumnya oleh siswa serta untuk mengetahui suatu tingkatan keberhasilan guru dalam mengajar. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 14 Oktober didapati bahwa kegiatan penutup pembelajaran yang dilaksanakan oleh Ustadz Rachmat selaku pengampu *tahfidz* berupa memberikan kesempatan anak untuk bertanya serta pemberian motivasi untuk semangat dalam menghafal dan *muraja'ah* di rumah. Guru juga menyampaikan supaya siswa selalu menjaga kesehatan dan selalu menerapkan protokol kesehatan yang ada. Kemudian pembelajaran ditutup dengan bacaan *hamdallah* bersama dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.⁷¹

⁷⁰ Hasil Observasi Pembelajaran *Tahfidz* Kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah” pada hari Kamis, 14 Oktober 2021.

⁷¹ Hasil Observasi Pembelajaran *Tahfidz* Kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah” pada hari Kamis, 14 Oktober 2021.



Gambar 3
Foto Kegiatan Pembelajaran *Tahfidz* Luring
Kelas VI “ Talhah Bin Ubaidillah”

Tabel 6
Hasil Kegiatan

No.	Nama	Setoran Surat Al-Ma'arij kolom 4	
		Sudah	Belum
14.	Arfa	√	
15.	Nasya	√	
16.	Sasha	√	
17.	Lugas	√	
18.	Hafiz	√	
19.	Raihan	√	
20.	Rais	√	
21.	Nadya	√	
22.	Nafisa	√	
23.	Ossyen	√	
24.	Rizi	√	
25.	Delisha	√	
26.	Fahrur	√	

Dari kegiatan pembelajaran tersebut menghasilkan data anak yang sudah setor dan yang belum setor hafalan surat Al-Ma'arij kolom 4. Data tersebut telah terlampir pada tabel. Semua anak telah menyetorkan hafalan surat Al-Ma'arij kolom 4. Diketahui bahwa 3 anak telah setor pada pertemuan sebelumnya dan 10 anak setor pada pertemuan hari ini.

- d. Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* daring & luring di kelas VI "Talhah Bin Ubaidillah" pada hari Jum'at tanggal 15 Oktober 2021.

SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto menerapkan kegiatan pembelajaran *tasmi'* juz 30 pada kelas VI. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan setiap hari jum'at. Kegiatan ini dilakukan rutin seminggu sekali dengan tujuan semua anak dapat mendapatkan giliran maju pada kegiatan pembelajaran tersebut. Kegiatan pembelajaran *tasmi'* juz 30 dilakukan dimana hafalan juz 30 siswa diperdengarkan secara umum didepan guru dan teman-temannya, tujuannya adalah untuk menjaga hafalan juz 30 yang telah dihafal pada jenjang kelas sebelumnya.

Pada kegiatan pembelajara ini dilakukan secara daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan). Setengah dari jumlah siswa kelas VI hadir ke sekolah dan setengah jumlah yang lain mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring dari rumah. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada pukul 08.30-10.00 WIB. Waktu pembelajaran dilaksanakan lebih lama dari waktu pembelajaran biasanya dengan tujuan hafalan juz 30 dapat diperdengarkan semuanya oleh siswa yang mendapat giliran maju.

Peserta didik yang maju berjumlah 2 anak yang akan memperdengarkan hafalannya di depan umum didepan kelas maupun secara daring melaui siaran langsung di *youtube*. 2 anak ini bernama Najwa dan Raihan. Adapun proses pembelajarannya sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran, guru memeriksa semua siswa baik yang mengikuti kegiatan secara daring maupun luring untuk siap mengikuti pembelajaran. Setelah guru memastikan semua siswa siap mengikuti pembelajaran, guru mengucapkan salam dan menyapa serta menanyakan kabar semua siswa. Selanjutnya guru mengabsen kehadiran siswa kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah”. Kemudian guru mengajak semua anak untuk mengawali kegiatan pembelajaran dengan *basmallah* bersama. Setelah itu guru menjelaskan proses pembelajaran *tahfidz* yang akan berlangsung yakni pembelajaran *tasmi'* juz 30 dimana siswa yang mendapatkan giliran maju untuk memperdengarkan hafalan juz 30 secara jama'ah didepan guru dan teman-teman.

2) Kegiatan Inti

Selanjutnya kegiatan inti, kegiatan inti merupakan kegiatan yang mendominasi kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru telah memilih metode *tasmi'* sebagai metode utama yang digunakan pada kegiatan pembelajaran. Metode *tasmi'* yaitu memperdengarkan hafalan kepada perseorangan atau jama'ah. Sebelum dimulai pembelajaran *tasmi'*, guru memastikan kesiapan siswa (Najwa dan Raihan) yang akan maju untuk memperdengarkan hafalan mereka kedepan guru dan temantemannya. Kemudian setelah Najwa dan Raihan menyatakan siap, guru mengajak semua siswa untuk memulai kegiatan dengan bersama-sama membaca surat Al-Fatihah bersama. Surat Al-Fatihah biasa dibacakan sebagai pembuka sebelum kegiatan *tasmi'* dimulai. Setelah selesai membaca surat Al-Fatihah, guru mempersilahkan Najwa dan Raihan untuk memulai membacakan hafalannya.

Najwa dan Raihan mulai menghafal didepan teman-teman dikelas dan teman-teman yang ada di rumah melalui *live youtube*.

Mereka berdua membacakan hafalannya tanpa melihat buku panduan *tahfidz* ataupun mushaf Al-Qur'an. Jika hafalan anak ada yang salah atau kurang tepat, maka oleh guru atau teman-teman yang lain akan dibetulkan. Hafalan dimulai dari surat An-Naba sampai surat An-Nas secara runtut dan menyeluruh.

Setelah anak selesai membacakan hafalan juz 30 nya, guru pengampu *tahfidz* mengajak semua siswa untuk mengapreasiasi Najwa dan Raihan dengan memberikan tepak tangan. Ustadz Rachmat juga mengucapkan terimakasih kepada mereka berdua yang telah memperdengarkan hafalan juz 30 nya kepada guru dan teman-teman.

3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilakukan sebagai simbol akan berakhirnya proses pembelajaran. Sebelum pembelajaran ditutup, guru pengampu *tahfidz* memotivasi semua siswa untuk semangat menghafal setiap hari dan mengingatkan beberapa manfaat dari menghafal Al-Qur'an. Guru juga mengingatkan giliran anak yang maju *tasmi'* juz pada hari jum'at selanjutnya untuk mempersiapkan diri. Kemudian pembelajaran ditutup dengan bacaan *hamdallah* dan do'a bersama.



Gambar 4
Screenshoot Kegiatan Tasmi' di *Live Youtube* Kelas VI

B. Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran *Tahfidz*

Pada setiap proses kegiatan pembelajaran tentu terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dalam strategi pembelajaran *tahfidz* kelas VI di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis yaitu ada faktor pendukung dan faktor penghambat diantaranya sebagai berikut.

a. Faktor Pendukung

1) Motivasi

Menghafal Al-Qur'an jika dilakukan tanpa adanya dorongan, baik dari diri sendiri maupun orang lain, maka akan terasa berat dan kesulitan untuk menjalaninya. Namun dengan adanya motivasi menghafal Al-Qur'an akan terdorong untuk selalu berusaha menghafalkannya. Motivasi berasal dari dalam misal mengharap kenikmatan-kenikmatan yang diperoleh saat mempelajari Al-Qur'an dan menghafalkannya. Motivasi dari luar misalkan dorongan dari orangtua, guru, teman dan keluarga. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ustadz Rachmat selaku guru pengampu *tahfidz*.

“Sebelum pembelajaran dimulai biasanya orangtua telah memotivasi anak terlebih dahulu agar mereka mempunyai kemauan dan semangat dalam menghafal. Setelah pembelajaran juga saya memotivasi anak supaya semangat dalam menghafal dan *muraja'ah* setiap hari.”

Motivasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi jiwa manusia. Pemberian motivasi dilakukan guru, baik dari pengampu *tahfidz* maupun dari guru kelas. Selain itu setiap bulan juga selalu mengadakan POMG (Pertemuan Orangtua Murid dan Guru) dengan tujuan agar orangtua juga ikut memotivasi ketika berada di luar sekolah, karena hafalan di kelas aja tidak cukup sehingga perlu adanya pengulangan yang berkesinambungan untuk menjaga hafalan.

2) Usia siswa

Usia anak-anak seperti halnya di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto merupakan usia yang ideal untuk menghafal Al-Qur'an. Usia anak-anak akan lebih berpotensi mengingat dan daya resapnya lebih tinggi terhadap materi-materi yang dibaca atau dihafal ataupun didengarnya, dibandingkan dengan mereka yang berusia lanjut.

3) Kecerdasan siswa

Peserta didik yang mempunyai kemampuan kecerdasan tinggi akan lebih cepat dalam menerima materi dan cepat dalam menghafal. Sehingga hal ini sangat menunjang keberhasilan dalam menghafalkan Al-Qur'an.

4) Media pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk mempermudah dalam proses pembelajaran. Kelas VI "Talhah Bin Ubaidillah" menggunakan buku panduan *tahfidz* sebagai media pembelajaran. Pada pembelajaran daring guru juga menyiapkan slide kolom ayat yang diampilkan pada *zoom*. Buku panduan *tahfidz* ini membagi surat menjadi beberapa kolom ayat, tujuannya agar anak fokus pada kolom ayat yang akan dihafalkan.

b. Faktor Penghambat

1) Terkendala sinyal saat pembelajaran daring (dalam jaringan)

Faktor penghambat dalam pembelajaran *tahfidz* yaitu pembelajaran online yang terkendala dengan sinyal dan faktor lingkungan yang kurang kondusif. Sebagaimana diungkapkan oleh Ustadzah Anna selaku guru kelas VI "Talhah Bin Ubaidillah".

"Penghambat pembelajaran *tahfidz* sendiri itu yakni saat pembelajaran online sering terkendala sinyal yang kurang lancar, selain itu saat pembelajaran di kelas terkadang anak-anak berisik sehingga pembelajaran kurang kondusif untuk menghafal"

2) Kurangnya waktu belajar

Faktor penghambat dalam pembelajaran *tahfidz* di SD Putra Harapan Purwokerto yaitu kurangnya waktu pembelajaran. Dimana waktu pembelajaran hanya berlangsung selama 30 menit yang mencakup pemberian materi dan setoran.

3) Belum adanya pemisahan anak berdasarkan tingkat kecerdasan siswa dalam menghafal

Tingkat kecerdasan anak dalam menghafal menjadi faktor yang berpengaruh dalam strategi pembelajaran *tahfidz*. Seperti yang diungkapkan oleh Ustadz Rachmat sebagai berikut.

“Dalam pembelajaran *tahfidz*, belum adanya pemisahan anak sesuai dengan tingkat kecerdasan. Anak yang cepat menghafal harus menyesuaikan temannya yang lambat dalam menghafal. Anak yang lambat menghafal juga harus menyesuaikan temannya yang cepat dalam menghafal.”

Guru pengampu *tahfidz* harus menyesuaikan kondisi yang ada termasuk kemampuan menghafal anak yang berbeda-beda. Dalam situasi tersebut, guru memberikan dukungan secara optimal kepada semua anak dengan kapasitas masing-masing anak.

C. Analisis Data

Setelah dilakukan pelaksanaan penelitian mengenai strategi pembelajaran *tahfidz*, penulis kemudian menganalisis data-data yang telah diperoleh. Analisis data yang dilakukan berupa hasil dari pengamatan (observasi), hasil wawancara dan dokumentasi selama penelitian. Data-data mengenai strategi pembelajaran *tahfidz* kelas VI pada masa pandemi di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto dianalisis sesuai dengan data kualitatif yaitu dalam bentuk kalimat. Upaya analisis data yaitu dengan mengaitkan teori yang ada dengan hasil penelitian.

Beberapa alasan yang mendasari SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto untuk melakukan pembelajaran secara daring dan luring yakni bahwa saat ini

kita sedang memasuki masa pandemi Covid-19 yang menyebabkan guru harus melaksanakan pembelajaran daring maupun luring sesuai peraturan yang telah ditetapkan guna memutus penyebaran rantai penyebaran wabah tersebut. Model pembelajaran yang tepat akan mendukung proses pembelajaran dalam kondisi apapun. Pada kondisi masa pandemi ini SD Terpadu Putra Harapan menerapkan model pembelajaran yang tepat yaitu model pembelajaran daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan). Pada pembelajaran luring juga telah diterapkan protokol kesehatan yang ada sebagai upaya untuk pencegahan penularan virus Covid-19. Selain menerapkan protokol kesehatan, guru dan siswa juga telah melakukan vaksin.

1. Analisis Strategi Pembelajaran *Tahfidz* kelas VI SD Terpadu Putra Harapan.

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran *tahfidz* secara umum pada kelas VI di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto yaitu strategi pembelajaran klasikal dan individual. Strategi pembelajaran klasikal diterapkan dalam kelas dimana guru mengajar dalam satu ruang kelas atau *zoom* yang terdapat banyak siswa. Selain strategi pembelajaran klasikal, dalam kegiatan pembelajaran *tahfidz* juga diterapkan strategi pembelajaran individual dimana guru juga mengajari anak secara individual. Guru mengajari siswa secara perorangan terutama siswa yang kurang lancar dalam pelafalan Al-Qur'annya, sehingga harus dituntun oleh guru.

Untuk mempermudah membantu kesan dalam ingatan terhadap ayat-ayat yang dihafal, maka diperlukan strategi menghafal yang baik. Sebab dengan strategi yang baik, maka akan semakin mudah tercapainya tujuan pembelajaran *tahfidz*. Strategi dalam menghafal Al-Quran yang digunakan dalam pembelajaran *tahfidz* pada kelas VI di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto sesuai dengan hasil penelitian yaitu:

a. Strategi pengulangan ganda

Strategi pengulangan ganda yakni dimana ayat-ayat Al-Qur'an yang dihafalkan dilakukan dengan pengulangan secara terus-menerus. Strategi ini dinilai sebagai strategi utama yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an. Seperti yang disampaikan oleh Abdul Aziz Abdul Rauf yang mempunyai pendapat tentang kata menghafal, Ia berpendapat bahwa menghafal adalah proses pengulangan sesuatu baik yang dibaca maupun yang didengar. Jika ada sesuatu pekerjaan yang sering diulang maka pada akhirnya akan menjadi hafal.⁷²

Pada proses pembelajaran *tahfidz* pada kelas VI di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto telah menggunakan strategi pengulangan ganda dengan ditunjukkan dari hasil observasi dan wawancara penelitian. Pada hasil observasi, telah dilaksanakan penerapan strategi pengulangan ganda pada kegiatan pembelajaran *tahfidz* pada tanggal 11, 13, 14 dan 15 Oktober 2021. Semua proses pembelajaran yang terlaksana adalah menggunakan strategi pengulangan ganda. Pada wawancara yang telah dilakukan kepada guru pengampu *tahfidz* juga menyebutkan bahwa strategi yang digunakan adalah strategi pengulangan ganda.

b. Tidak beralih ke ayat-ayat berikutnya, sebelum ayat yang sedang dihafal benar-benar hafal.

Pada proses menghafal Al-Qur'an berlangsung, secara umum tidak akan langsung mudah mendapatkan hafalan ayat yang diinginkan. Pasti akan ada durasi waktu sebentar maupun lama. Sekalipun sudah hafal, harus memastikan hafalan ayat yang sedang dihafal benar-benar hafal sehingga saat melanjutkan hafalan baru hafalan sebelumnya masih melekat kuat. Sebagaimana Drs. Ahsin W Al-Hafidz menyebutkan bahwa strategi yang bisa digunakan dalam menghafal adalah dengan tidak beralih ke ayat-ayat berikutnya

⁷² Rauf Abdul Aziz Abdul, "Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah", 4th ed. (Bandung: Pt Syaamil Cipta Media, 2004), hlm 40.

sebelum ayat yang sedang dihafal benar-benar hafal. Maka strategi ini juga telah diterapkan pula di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto. Pada pembelajaran *tahfidz*, guru pengampu *tahfidz* tidak cepat-cepat beralih ke ayat selanjutnya dan memastikan siswa untuk menghafal ayat yang sedang dihafal dengan kuat sebelum melanjutkan ayat yang selanjutnya.

c. Disetorkan pada seorang pengampu

Menghafal ayat Al-Qur'an akan semakin baik ketika saat menghafal dibimbing dan saat telah hafal juga menyetorkan hafalannya. Sesuai dengan teori yang ada, di SD Terpadu Putra Harapan juga menerapkan hal yang sama. Siswa tidak hanya dibimbing dalam menghafal, tetapi wajib menyetorkan hafalan yang telah dihafal. Selain itu kegiatan setoran ini juga yang menjadi penilaian siswa dan menjadi bahan evaluasi pembelajaran *tahfidz*.

Dalam strategi menghafal Al-Qur'an juga terdapat metode-metode yang dilakukan untuk memudahkan strategi yang ditentukan. Metode-metode menghafal Al-Qur'an pada kelas VI di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto telah sesuai dengan teori yang ada diantaranya adalah:

- a. *Talaqqi* (guru mencontohkan bacaan lalu siswa menirukan hingga menyetorkan hafalan pada guru).
- b. *Takrir* (mengulang bacaan atau hafalan kepada guru),
- c. *Tasmi'* (memperdengarkan hafalan kepada perseorangan atau jama'ah)
- d. *Muraja'ah* (mengulang-ulang hafalan yang sudah dihafal untuk menjaga dari lupa dan salah).

Metode *talaqqi* dilakukan saat guru mengajarkan dan mencontohkan bacaan ayat yang akan dihafal dari ayat per ayat. Kemudian siswa mengikuti hingga menyetorkan bacaan kepada guru. Metode *talaqqi* diterapkan menjadi metode yang utama pula dalam pembelajaran *tahfidz* di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto. Hal ini dibuktikan pada observasi yang penulis lakukan pada tanggal 11, 13, 14

Oktober 2021. Metode ini telah sesuai dengan teori yang ada. Metode *talaqqi* diupayakan agar anak mampu melihat dan mendengar bagaimana ayat seharusnya dibaca dan dihafal. Metode *talaqqi* dilakukan pada kegiatan inti dimana metode ini sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran. Pembelajaran *tahfidz* sangat identik dengan metode *talaqqi* dan memberikan manfaat yang besar untuk proses pembelajaran *tahfidz*. Guru mudah dalam mengajarkan ayat Al-Qur'an kepada siswa, serta siswa juga mudah menerima materi serta mudah dalam menghafal Al-Qur'an.

Metode *takrir* dilakukan dimana siswa sudah bisa mengulang sendiri bacaannya setelah hafal kemudian disetorkan kepada guru. Pada observasi yang sama juga dalam menghafal guru pengampu *tahfidz* memberikan waktu kepada anak untuk membaca kembali atau mengulang-ulang sendiri bacaan yang telah di hafal. Upaya ini bertujuan agar hafalan anak menjadi semakin kuat seperti yang diungkapkan oleh guru pengampu *tahfidz* kelas VI di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto yaitu Ustadz Rachmat.⁷³ Metode *takrir* semakin bagus ketika dilakukan setelah metode *talaqqi* yang benar. Sebab jika saat *talaqqi* ayat sudah benar bacaan ayat Al-Qur'annya, maka saat melakukan metode *takrir* atau mengulang sendiri hafalannya maka ayatnya juga akan benar pula. Sebaliknya jika tanpa adanya *talaqqi* bacaan ayat secara benar, maka bisa saja bacaan yang kurang tepat terlanjur dihafalkan.

Metode *tasmi'* dilakukan di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto dimana siswa yang sudah mempunyai hafalan kemudian diperdengarkan secara umum atau *jama'ah* disetiap hari jum'at secara daring maupun luring. Pada kelas VI di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto telah menerapkan metode *tasmi'* secara khusus pada setiap hari jum'at dengan mengadakan pembelajaran *tasmi'*, seperti yang telah penulis observasi pada tanggal 15 Oktober 2021. Pembelajaran *tasmi'* pada kelas VI

⁷³ Hasil wawancara dengan Ustadz Rachmat selaku pengampu *tahfidz*, pada hari Selasa tanggal 6 Oktober 2021.

“Talhah Bin Ubaidillah” mencakup materi surat pada juz 30. Pembelajaran ini bertujuan untuk menjaga hafalan juz 30 siswa yang telah dihafal pada jenjang kelas sebelumnya.

Kemudian metode *muraja'ah* dilakukan setiap saat sebelum dimulai pembelajaran, guru dan siswa mengulang hafalan yang sebelumnya telah dihafalkan secara bersama-sama. *Muraja'ah* adalah upaya untuk mengulang-ulang hafalan agar hafalan terhindar dari lupa dan salah. Upaya *muraja'ah* rutin dilaksanakan pada kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah” SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto. *Muraja'ah* dilakukan setiap pagi hari serta saat pembelajaran. Saat pembelajaran berlangsung, sebelum kegiatan menghafal ayat selanjutnya, guru pengampu *tahfidz* rutin untuk mengajak siswa *muraja'ah* ayat-ayat sebelumnya yang telah dihafalkan. Guru pengampu *tahfidz* juga konsisten dalam menerapkan metode *muraja'ah* agar menjaga hafalan siswa. Melalui metode *muraja'ah* hafalan anak semakin terjaga dari lupa maupun salah.

Seluruh proses pembelajaran *tahfidz* pada kelas di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto telah menerapkan strategi yang telah ditentukan serta metode-metode yang mendukung berlangsungnya strategi pembelajaran. Strategi-strategi yang diterapkan juga bagian dari upaya guru pengampu *tahfidz* untuk mencapai tujuan pembelajaran *tahfidz*. Strategi pembelajaran diaplikasikan melalui metode-metode yang telah dipilih yang sesuai dengan kemampuan anak dalam mengikuti pembelajaran serta menjadi upaya untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal. Strategi pembelajaran *tahfidz* dilaksanakan penuh untuk mencapai target pembelajaran *tahfidz* yang telah ditetapkan yakni target hafalan 2 juz selama masa sekolah dan lebih spesifiknya pada kelas yakni 4 surat dari juz 29 yaitu surat Al-Ma'arij, surat Al-Haqqoh, surat Al-Qolam dan surat Al-Mulk.

2. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran *Tahfidz* Kelas VI Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto

Sebagaimana data yang telah didapatkan, penulis menemukan kesamaan dengan teori yang ada pada faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran *tahfidz* kelas VI di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto kecuali faktor lain yang terbaru muncul yaitu ketika pembelajaran daring terdapat faktor penghambat yaitu terkadang terkendala sinyal internet yang kurang lancar. Sebab, faktor tersebut muncul baru-baru ini saat terjadinya pandemi Covid-19. Berikut faktor pendukung dan penghambat dari pembelajaran *tahfidz* kelas VI di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

a. Faktor pendukung

1) Motivasi

Motivasi merupakan faktor yang penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya motivasi, siswa dan guru akan semakin semangat dan terdorong untuk melakukan pembelajaran secara maksimal. Motivasi terbagi menjadi motivasi dari dalam diri siswa dan motivasi dari orang lain seperti guru, orangtua, keluarga maupun teman-teman. Pada kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah” rutin dilakukan pemberian motivasi dari guru serta keluarga. Selain itu siswa juga memiliki motivasi dan kemauan untuk menghafal. Setiap bulan SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto selalu mengadakan POMG (Pertemuan Orang Tua Murid dan Guru) dengan tujuan agar orangtua juga ikut memotivasi ketika berada di luar sekolah, karena hafalan dikelas saja tidak cukup sehingga perlu banyak pengulangan untuk menjaga hafalan.

Motivasi juga didapat siswa dari guru pengampu *tahfidz* dimana setiap selesai pembelajaran guru pengampu *tahfidz* memberikan motivasi dan semangat kepada siswa agar semangat dalam menghafal Al-Qur'an. Selain dari orangtua dan guru, antar siswa juga penting untuk saling memotivasi dan saling mendukung.

2) Usia siswa

Usia anak-anak seperti halnya di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto merupakan usia yang ideal untuk menghafal Al-Qur'an. Usia anak-anak akan lebih berpotensi mengingat dan daya resapnya lebih tinggi terhadap materi-materi yang dibaca atau dihafal ataupun didengarnya, dibandingkan dengan mereka yang berusia lanjut.

3) Kecerdasan Siswa

Peserta didik yang memiliki kecerdasan tinggi akan lebih cepat dalam menerima materi dan cepat dalam menghafal. Sehingga kecerdasan siswa sangat menunjang dalam pembelajaran *tahfidz*. Pada kelas VI "Talhah Bin Ubaidillah" terdapat banyak siswa yang cepat dalam menghafal.

4) Media pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk mempermudah dalam proses pembelajaran. Kelas VI "Talhah Bin Ubaidillah" menggunakan buku panduan *tahfidz* sebagai media pembelajaran. Pada pembelajaran daring guru juga menyiapkan slide kolom ayat yang diampilkan pada *zoom*. Buku panduan *tahfidz* ini membagi surat menjadi beberapa kolom ayat, tujuannya agar anak fokus pada kolom ayat yang akan dihafalkan.

b. Faktor penghambat

1) Sinyal internet yang kurang stabil

Pada masa pandemi Covid-19 membuat kegiatan pembelajaran harus dibatasi untuk mencegah penularan virus corona. Maka pembelajaran diadakan secara *online* atau lewat media elektronik. Kendala yang seringkali terjadi saat pembelajaran daring adalah sinyal jaringan internet yang tidak stabil. Akibat dari sinyal internet yang kurang stabil adalah beberapa siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran secara maksimal atau tidak bisa mengikuti

waktu pembelajaran penuh seperti keluar masuk *zoom* atau *youtube* saat pembelajaran berlangsung.

2) Belum adanya pemisahan anak berdasarkan tingkat kecerdasan

Pembelajaran didalam kelas dilakukan dengan kondisi anak yang tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Ada anak yang cepat dalam menghafal, ada yang lambat dalam menghafal, sehingga harus saling menyesuaikan. Guru pengampu *tahfidz* harus mampu menyesuaikan kondisi tersebut agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran bisa tercapai. Guru harus mengaktifkan siswa yang cepat dalam menghafal dan sabar untuk membimbing siswa yang lambat dalam menghafal.

3) Kondisi kelas yang berisik

Kondisi kelas atau ruangan pembelajaran termasuk yang berpengaruh dalam proses pembelajaran *tahfidz*. Seringkali anak-anak di dalam kelas berisik seperti mengobrol, berteriak dan membuat kegaduhan dikelas. Termasuk di kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah” juga siswa kerap membuat kondisi kelas menjadi berisik sehingga pembelajaran *tahfidz* menjadi kurang kondusif. Peran guru sangat dibutuhkan untuk mampu mengkondisikan kelas agar lebih kondusif dan siswa menjadi nyaman dalam menghafal ayat Al-Qur’an.

3. Analisis Kebijakan Pembelajaran *Tahfidz* Kelas VI SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Pada Masa Pandemi Covid-19.

Pada masa pandemi Covid-19 seluruh kegiatan masyarakat harus menyesuaikan kondisi untuk mencegah penularan Covid-19. Begitupun dengan kebijakan di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi selama pandemi Covid-19. Kebijakan sekolah dalam menyesuaikan pembelajaran selama pandemi telah sesuai dengan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) No. 4 tahun 2020 dalam Jayul dan Irwanto tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat

penyebaran *Corona Virus Disesase* (Covid-19) terkait proses pembelajaran menyatakan bahwa belajar dari rumah melalui pembelajaran daring dilaksanakan untuk memberikan pembelajaran bagi siswa selama masa pandemi. Maka SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto melaksanakan seluruh pembelajarannya secara daring.

Namun dengan seiring berjalannya waktu dimana kondisi semakin membaik, maka pada masa pandemi diupayakan untuk melakukan pembelajaran secara luring. Pembelajaran luar jaringan atau luring adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka.⁷⁴ Dalam pelaksanaannya, pembelajaran luring harus tetap mengacu pada kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh sesuai Surat Edaran Kemendikbud dan mematuhi protokol kesehatan dan sesuai dengan konvensi kesejahteraan yang berlaku di setiap daerah.⁷⁵ Harapannya dengan pembelajaran luring ini, akan membantu perkembangan pembelajaran yang kurang efektif dari pembelajaran daring. Maka SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto juga mulai melakukan pembelajaran secara daring. Diantara persiapan yang dilakukan oleh SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto dalam melaksanakan pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 yang sesuai dengan teori adalah sebagai berikut:

a. Vaksin Covid-19

Salah satu cara mencegah Covid-19 yang efektif adalah dengan melakukan vaksinasi. Vaksin Covid-19 dapat mengurangi risiko terinfeksi virus. Guru dan siswa di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto yang melaksanakan pembelajaran luring atau PTM (Pertemuan Tatap Muka) harus sudah melakukan vaksinasi Covid-19. Sekolah juga mengadakan upaya vaksinasi dengan bekerjasama

⁷⁴ Andasia Malyana, "Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betunga. Utaraa. Bandar Lampung, *Pedagogia Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 2, No. 1, tahun 2020, hlm. 71.

⁷⁵ Jenri Ambarita dan Ester Yuniati, *PAK dan Covid-19 Problematika Pembelajaran PAK Daerah Tertinggal*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), hlm. 44.

dengan dinas kesehatan setempat sehingga memudahkan guru dan siswa dalam melakukan vaksinasi.

b. Memakai masker

Virus corona menular melalui droplet yang terhirup atau masuk ke dalam tubuh melalui hidung atau mulut. Oleh karena itu, memakai masker merupakan cara yang efektif untuk mencegah Covid-19. Kegiatan guru dan siswa serta anggota sekolah yang berlangsung di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto dengan menerapkan peraturan wajib memakai masker termasuk pada saat proses pembelajaran didalam kelas.

c. Mencuci tangan

Upaya pencegahan penularan virus corona salah satunya adalah selalu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir untuk membunuh virus. Virus dapat mati saat melakukan gerakan saat mencuci tangan dengan sabun. SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto juga menerapkan protokol kesehatan salah satunya dengan mencuci tangan. Setiap kelas wajib terdapat wastafel atau kran air untuk mencuci tangan.

d. Menggunakan handsanitizer

Kandungan dalam handsanitizer dapat membunuh virus. SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto juga menyediakan banyak handsanitizer disetiap ruangan.

e. Menjaga jarak

Kegiatan yang dilakukan SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto juga selalu menerapkan peraturan menjaga jarak. Tujuan utamanya adalah untuk menghindari kerumunan. Salah satu upayanya juga diimplementasikan dengan mengadakan PTM (Pertemuan Tatap Muka) 50 persen. Setengah dari jumlah siswa dikelas berangkat ke sekolah dengan hari yang bergantian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan strategi pembelajaran *tahfidz* kelas VI pada masa pandemi Covid-19 di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Kabupaten Banyumas melalui teknik pengumpulan data serta mengolah dan menganalisis data, diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan strategi pembelajaran *tahfidz* berhasil dengan hasil semua telah mencapai KKM. KKM dari mata pelajaran *tahfidz* adalah 80, maka nilai semua anak kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah” semuanya telah mencapai nilai 80. Pada strategi pembelajaran *tahfidz*, strategi pembelajaran kelas VI pada masa pandemi Covid-19 di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto yang digunakan yaitu dari satu guru, strategi pembelajaran yang digunakan didalam kelas atau *zoom*, *whatsapp* maupun *youtube* yaitu dengan strategi pembelajaran klasikal dan strategi pembelajaran individual, dilakukan guru dan siswa secara hubungan langsung maupun tidak langsung. Strateginya bersifat heuristik dimana berupaya agar siswa menjadi aktif. Strategi dalam menghafal Al-Quran yang digunakan adalah strategi pengulangan ganda yang metodenya terdiri dari metode *talaqqi*, *takrir*, *tasmi'*, dan *muraja'ah*. Faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran *tahfidz* kelas VI pada masa pandemi Covid-19 di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya diantaranya yaitu adanya motivasi, kecerdasan siswa usia dan media pembelajaran. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu sinyal yang terkendala, belum adanya pemisahan berdasarkan kecerdasan anak, dan kondisi kelas yang berisik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang strategi pembelajaran *tahfidz* di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto, maka penulis memberikan masukan dengan tidak mengurangi rasa hormat, dengan maksud untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya untuk penerapan strategi

pembelajaran *tahfidz* demi tercapainya tujuan pembelajaran. Berikut beberapa saran-saran diantaranya:

1. Dokumen visi misi yang berkaitan dengan pembelajaran *tahfidz* bisa disusun dan disosialisasikan kepada guru, murid dan wali murid sehingga bisa menjadi control bersama terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
2. Waktu pembelajaran *tahfidz* bisa ditambah sehingga dalam kegiatan pemberian materi dan setoran menjadi lebih maksimal.
3. Pemisahan anak berdasarkan tingkat kecerdasan menghafal bisa dilakukan sehingga dapat lebih mempermudah guru pengampu *tahfidz* dalam meningkatkan proses pembelajaran sesuai dengan tingkat kecerdasan menghafal siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abah Nabil. 2017. *Berpedoman Kepada Al-Quran Dan As-Sunnah*. Solo: Pustaka Arafah.
- Amalia dan Nurus Sa'adah, Andina. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia", *Jurnal Psikologi*, Vol. 13, No. 2, Tahun 2020.
- Ambarita dan Ester Yuniati, Jenri. 2021. *PAK dan Covid-19: Problematika Pembelajaran PAK Daerah Tertinggal*. Indramayu: Penerbit Adab
- Anggito dan Johan Setiawan, Albi. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak.
- Anwar, Muhammad. 2018. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arifin, Gus and Suhendri Abu Faqih. 2010. *Al-Qur'an Sang Mahkota Cahaya*. Surabaya: Elex Media Komputindo.
- Badwilan, Ahmad Salim. 2017. *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: BENING.
- Deassy May Andini dan Endang Supardi. 2018. *Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 1, No. 2, Januari 2018.
- Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020. *Panduan Pembelajaran Jarak Jauh: Bagi Guru selama Sekolah Tutup dan Pandemi Covid-19 dengan Semangat Merdeka Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Gufron, Muhammad & Rahmawati. 2013. *ULUMUL QUR'AN: Praktis dan Mudah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi.
- Hasil wawancara dengan Ustadz Rachmat selaku pengampu *tahfidz*, pada hari selasa tanggal 6 Oktober 2021

- Hasil wawancara dengan Ustadzah Anna selaku wali kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah” pada hari selasa tanggal 6 Oktober 2021.
- Hasil wawancara dengan Ustadzah Yayuk selaku Kepala Sekolah, pada hari senin tanggal 4 Oktober 2021.
- Holy Kartika, *Bukan Rekayasa Genetika, Studi Menguak Asal-Usul Virus Corona*, diakses dari <https://www.kompas.com/sains/read/bukan-rekayasa-genetika-studi-menguak-asal-usul-virus-corona>, pada tanggal 20 Mei 2021 pukul 13.00.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Indrawan dkk, Irjus. 2020. *Guru Sebagai Agen Perubahan Dunia Pendidikan*. Klaten: Lakeisha.
- Khaulani, Fatma dkk, “FASE DAN TUGAS PERKEMBANGAN ANAK SEKOLAH DASAR”, Jurnal Ilmiah “Pendidikan Dasar” Vol. VII No. 1 Januari 2020.
- Lubis, Rahmat Rifai, and Miftahul Husni Nasution. “Implementasi Pendidikan Karakter Di Madrasah.” JIP (Jurnal Ilmiah PGMI) 3, no. 1 (2017).
- Lubis, Rahmat Rifai. *Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Anak*. Jurnal Al-Fatih 1, no. 1 (2018): 1–18.
- Masruroh Lubis, Dairina Yusri, and Media Gusman, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidik MTS. PAI Medan Di Tengah Wabah Covid-19)*, Fitrah: Journal of Islamic Education 1, no. 1 (2020).
- Moch Khafidz Fuad Raya, “Kajian Psikologis Tahfız Al-Qur’an Anak Usia 6-12 Tahun,” Jurnal Pendidikan Islam9, no. 1 (July 30, 2019).
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahardjo, Susilo dan Gudnanto. 2013. *Edisi Revisi Pemahaman Individu Teknik Nontes*. (Jakarta: Kencana)
- Rauf Abdul Aziz Abdul. 2004. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur’an Da’iyah*. 4th ed. Bandung: PT Syaamil Cipta Media.

- Rohmawati, Afifatu. *Efektivitas Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 9 Edisi 1, April 2015 hal 16.
- Sabani, Fatmaridha “*Perkembangan Anak-anak Selama Masa Sekolah Dasar (6 – 7 Tahun)*”, Didaktika: Jurnal Kependidikan, Vol. 8, No. 2, Mei 2019.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B & Nurdin Mohammad. 2015. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wasyik, Torikhul, and Abdulloh Hamid. *Implementasi E-Learning Dalam Pembelajaran Alquran Era Covid-19 Di Sanggar Tahfidz Entrepreneur Krian Sidoarjo*. EDUDEENA: Journal of Islamic Religious Education 4, no. 1 (2020).
- Wikipedia. “*Pandemi*”. diakses dari <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pandemi>, Pada Hari Jum’at, 20 Agustus 2021. Pukul 10.33 WIB.
- Yuliani dkk, Meda. 2020. *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Yūnus, Maḥmūd. 1989. *Kamus Arab-Indonesia*. Hidakarya Agung.

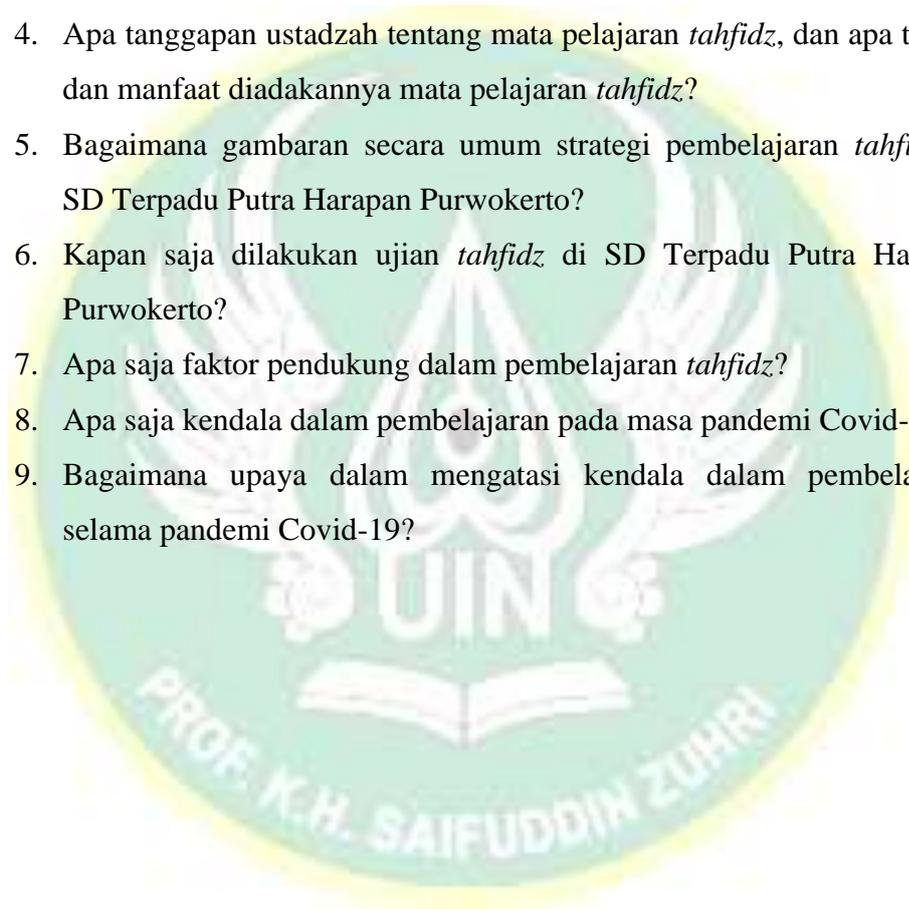


Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto?
2. Apa visi misi dari SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto?
3. Sejak kapan mata pelajaran *tahfidz* mulai diadakan?
4. Apa tanggapan ustadzah tentang mata pelajaran *tahfidz*, dan apa tujuan dan manfaat diadakannya mata pelajaran *tahfidz*?
5. Bagaimana gambaran secara umum strategi pembelajaran *tahfidz* di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto?
6. Kapan saja dilakukan ujian *tahfidz* di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto?
7. Apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran *tahfidz*?
8. Apa saja kendala dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19?
9. Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala dalam pembelajaran selama pandemi Covid-19?



B. Wawancara dengan Guru Pengampu *Tahfidz*

1. Apa tujuan diterapkannya pembelajaran *tahfidz* di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto?
2. Materi atau surat apa saja yang diajarkan pada kelas VI?
3. Kapan saja diadakan pembelajaran *tahfidz* untuk kelas VI “Talhah bin Ubaidillah”?
4. Berapa lama waktu pembelajaran *tahfidz*?
5. Kapan saja diadakan ujian *tahfidz*?
6. Strategi apa yang digunakan dalam pembelajaran *tahfidz* di kelas VI “Talhah bin Ubaidillah”? SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto?
7. Metode apa saja yang dilakukan dalam pembelajaran *tahfidz*?
8. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran daring?
9. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran luring?
10. Bagaimana gambaran proses pembelajaran *tahfidz* secara daring?
11. Bagaimana gambaran proses pembelajaran *tahfidz* secara luring?
12. Apa saja faktor pendukung pembelajaran *tahfidz* kelas VI?
13. Apa saja faktor penghambat pembelajaran *tahfidz* kelas VI?

C. Wawancara dengan Guru Kelas

1. Berapa jumlah peserta didik kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah”?
2. Kapan saja diadakan pembelajaran *tahfidz* di kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah”?
3. Bagaimana strategi pembelajaran *tahfidz* kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah”?
4. Metode apa saja yang dipakai dalam pembelajaran *tahfidz*?
5. Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran *tahfidz* kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah”?



Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Kegiatan	Keterangan	
		Sudah	Belum
1.	Metode mengajar guru secara daring		
2.	Metode mengajar guru secara luring		
3.	Proses pembelajaran daring a. Kegiatan guru b. Kegiatan murid		
4.	Proses pembelajaran tatap muka a. Kegiatan guru b. Kegiatan murid		
5.	Keadaan kelas		
6.	Daftar Peserta didik		
7.	Profil Guru Pengampu <i>Tahfidz</i>		
8.	Keadaan sekolah		
9.	Sarana dan Prasarana		

Lampiran 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

No.	Kegiatan	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Foto Gedung Sekolah		
2.	Sarana dan Prasarana a. Ruang kelas VI “Thalhah Bin Ubaidillah” b. Buku panduan <i>tahfidz</i> siswa		
3.	Lembar Penilaian Guru		
4.	RPP		
5.	Proses pembelajaran daring c. Screenshoot live zoom pembelajaran <i>tahfidz</i> d. Screenshoot room chat whatsapp pembelajaran <i>tahfidz</i>		
6.	Proses pembelajaran tatap muka c. Foto kegiatan saat pembelajaran d. Foto saat setoran hafalan		
7.	Jadwal Pelajaran kelas VI “Thalhah Bin Ubaidillah”		

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Hari/Tanggal : Senin, 4 Oktober 2021

Waktu : 08.00-09.00 WIB

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Informan : Ustadzah Yayuk

Pada hari senin tanggal 4 Oktober, saya datang mengunjungi SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto, saya akan mengambil informasi dari kepala sekolah, yaitu Ustadzah Yayuk. Berikut ini kutipan wawancara dengan narasumber.

Peneliti : Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Usth Yayuk : Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

Peneliti : Apa kabar ustdzah?

Usth Yayuk : Alhamdulillah sehat

Peneliti : Alhamdulillah, maaf us, saya izin minta waktunya ustadzah untuk wawancara nggih, untuk bahan penelitian saya.

Usth Yayuk : Oh ya, boleh silahkan

Peneliti : Baik, pertama-tama, kapan berdirinya SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto?

Usth Yayuk : SD Terpadu Putra Harapan didirikan pada tahun 2006 yang beralamat di Bantarsoka kecamatan Purwokerto Barat.

Peneliti : Apa visi misi dari SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto?

Usth Yayuk : Visi dari SD Terpadu Putra Harapan adalah menjadi sekolah unggulan sebagai tempat menyemai Calon Pemimpin Masa Depan.

Misinya diantaranya yaitu menjadi sekolah unggulan yang berbasis karakter, mengembangkan kemampuan akademik, emosional, dan spiritual, membekali siswa memiliki sikap kepemimpinan, kemandirian, kreatif, inovatif dan berakhlak mulia diantaranya juga mencintai Al-Qur'an, serta menyiapkan siswa berprestasi untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut.

Peneliti : Sejak kapan mata pelajaran *tahfidz* mulai diadakan?

Usth Yayuk : Sejak awal berdirinya sekolah ini sudah diadakan pembelajaran *tahfidz*.

Peneliti : Apa tanggapan ustadzah tentang mata pelajaran *tahfidz*, dan apa tujuan dan manfaat diadakannya mata pelajaran *tahfidz*?

Usth Yayuk : Pembelajaran *tahfidz* itu sangat bagus, diantaranya untuk lebih meningkatkan kecintaan kepada Al-Qur'an, agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. banyak pula kemuliaan-kemuliaan orang yang belajar Al-Qur'an. Manfaatnya juga sangat banyak, diantaranya Al-Qur'an penuh dengan kebaikan, mempunyai kesan yang baik dan sebagai syifa (obat) bagi jiwa dan raga, menjadi kenikmatan bagi yang mempelajarinya dan menjadi syafa'at di hari akhir kelak.

Peneliti : Bagaimana gambaran secara umum strategi pembelajaran *tahfidz* di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto?

Usth Yayuk : Gambaran secara umum dari strategi pembelajaran *tahfidz* di SD Terpadu Putra Harapan yaitu pembelajaran dilakukan secara klasikal dan individual.

Peneliti : Kapan saja dilakukan ujian *tahfidz* di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto?

Usth Yayuk : Ujian *tahfidz* dilakukan ketika ulangan harian dimana materi suratnya telah selesai diajarkan, kemudian ujian *tahfidz* saat penilaian tengah semester serta ujian *tahfidz* pada saat penilaian akhir semester.

Peneliti : Apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran *tahfidz*?

Usth Yayuk : Faktor pendukung pembelajaran *tahfidz* diantaranya adalah sinergi orangtua yang bagus dalam pembelajaran, orangtua dirumah ikut dalam memantau dan menemani anak dalam menghafal. Selain itu motivasi siswa juga merupakan faktor pendukung, baik motivasi dari dalam diri siswa sendiri dan motivasi dari luar, misal dari guru, orangtua, keluarga maupun teman-teman. Selain itu kecerdasan siswa sendiri juga merupakan faktor pendukung dari pembelajaran *tahfidz* itu sendiri.

Peneliti : Selama masa pandemi Covid-19, apa saja kendala dalam pembelajaran?

Usth Yayuk : Tentu selama pandemi Covid-19 semua sektor terkena imbasnya termasuk sektor pendidikan. Kendala terbesar kami tentu sama dengan sekolah-sekolah lain yaitu pembelajaran harus diubah ke pembelajaran online untuk membatasi pertemuan atau kerumunan masyarakat untuk mencegah atau memutus penularan Covid-19. Sehingga kadang terjadi adanya sinyal internet yang terkendala, tidak stabil, yang mengakibatkan terhambatnya pembelajaran. Secara online guru juga tidak bisa maksimal dalam mengajarkan materi.

Peneliti : Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala dalam pembelajaran selama pandemi Covid-19?

Usth Yayuk : Upaya dalam mengatasi kendala-kendala yang dialami saat pandemi yakni sekolah bekerjasama dengan orangtua dalam pembelajaran anak, karena dalam pembelajaran online orangtua

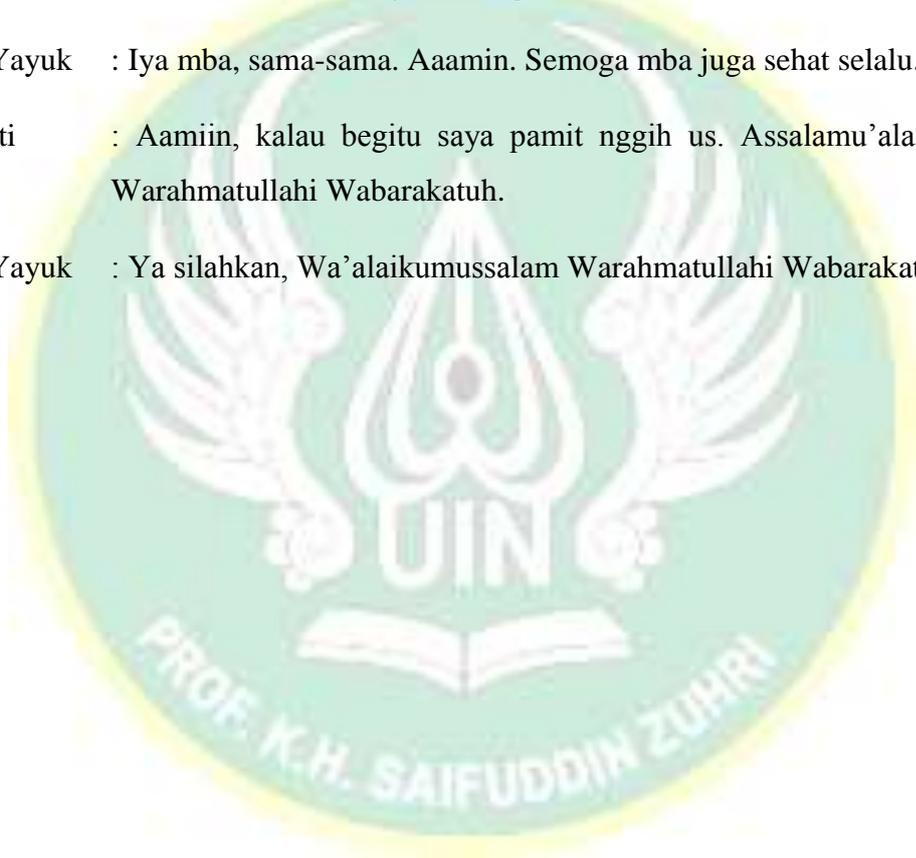
juga ikut berperan aktif dari rumah. Kemudian karena masa pandemi juga sedang mereda, maka upaya dari sekolah yakni mengusahakan untuk diadakannya PTM (Pertemuan Tatap Muka) atau offline, tentu dengan mengikuti protokol kesehatan, seperti mengenakan masker, mencuci tangan, dan mengecek suhu.

Peneliti : Baik us, insyaallah sudah cukup dulu, terimakasih banyak atas waktu dan informasinya. Semoga ustadzah sehat selalu.

Usth Yayuk : Iya mba, sama-sama. Aaamin. Semoga mba juga sehat selalu.

Peneliti : Aamiin, kalau begitu saya pamit nggih us. Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Usth Yayuk : Ya silahkan, Wa'alaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh.



HASIL WAWANCARA DENGAN PENGAMPU *TAHFIDZ*

Hari/Tanggal : Selasa, 5 Oktober 2021

Waktu : 09.00-10.00 WIB

Tempat : Ruang Lab Komputer

Informan : Ustadz Rachmat

Pada hari selasa tanggal 5 Oktober, saya datang mengunjungi SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto, saya akan mengambil informasi dari guru pengampu *tahfidz*, yaitu Ustadzah Yayuk. Berikut ini kutipan wawancara dengan narasumber.

Peneliti : Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Ust Rachmat : Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

Peneliti : Apa kabar ustadz?

Ust Rachmat : Alhamdulillah sehat.

Peneliti : Alhamdulillah, maaf tadz, saya izin minta waktunya ustadzah untuk wawancara nggih, untuk mengambil informasi data untuk penelitian saya.

Ust Rachmat : Oh ya, boleh silahkan

Peneliti : Baik, pertama-tama, apa tujuan diterapkannya pembelajaran *tahfidz* di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto?

Ust Rachmat : Tujuannya yaitu untuk lebih meningkatkan kecintaan ekepada Al-Qur'an, agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai tajwidnya, dan agar merasakan nikmatnya belajar Al-Qur'an.

Peneliti : Materi atau surat apa saja yang diajarkan pada kelas VI?

Ust Rachmat : Materi dikelas VI itu ada surat Al-Ma'arij, Al-Haqqoh, Al-Qolam dan Al-Mulk.

Peneliti : Kapan saja diadakan pembelajaran *tahfidz* untuk kelas VI “Talha bin Ubaidillah”?

Ust Rachmat : Hari senin, rabu, kamis dan jum'at. Senin yaitu dilakukan secara daring, rabu dan kamis dilakukan secara offline dan jum'at adalah *zoom* pembelajaran *tahfidz* juz 30.

Peneliti : Berapa lama waktu pembelajaran *tahfidz*?

Ust Rachmat : Waktu pembelajarannya yaitu 30 menit, kecuali di hari jum'at, *Zoom* pembelajaran *tahfidz* juz 30 biasanya sekitar satu jam.

Peneliti : Kapan saja diadakan ujian *tahfidz*?

Ust Rachmat : Ujian *tahfidz* dilakukan ketika ulangan harian dimana materi suratnya telah selesai diajarkan, kemudian ujian *tahfidz* saat penilaian tengah semester serta ujian *tahfidz* pada saat penilaian akhir semester.

Peneliti : Strategi apa yang digunakan dalam pembelajran *tahfidz* di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto?

Ust Rachmat : Untuk strateginya dilakukan dengan strategi pembelajaran klasikal dan individual. Strategi disini juga sebelum hafalan anak dimotivasi terlebih dahulu, mengondisikan siswa dan memperhatikan perkembangan anak dengan baik.

Peneliti : Metode apa saja yang dilakukan dalam pembelajaran *tahfidz*?

Ust Rachmat : Metode yang digunakan diantaranya metode *talaqqi* yaitu guru mencontohkan kemudian siswa menirukan selanjutnya menyetorkan dan memperdengarkan hafalan yang harus dihafal kepada seorang guru, metode *takrir* yaitu mengulang hafalan atau men-sima'kan hafalan yang pernah dihafalkan atau sudah pernah

disima'kan kepada guru, metode *muraja'ah* yaitu mengulang kembali hafalan yang telah dihafalkan kepada guru maupun siswa, metode *tasmi'* yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain yaitu kepada guru dan siswa yang lain.

Peneliti : Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran daring?

Ust Rachmat : Media yang digunakan dalam pembelajaran daring tentu ada media elektronik seperti *handphone* maupun laptop atau komputer.

Peneliti : Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran luring?

Ust Rachmat : Secara luring ada media buku panduan *tahfidz* siswa, dimana dalam buku tersebut ayat-ayatnya dibuat perkolom untuk memudahkan siswa dalam menghafal.

Peneliti : Bagaimana gambaran proses pembelajaran *tahfidz* secara daring?

Ust Rachmat : Baik, untuk gambaran proses pembelajaran secara daring, biasanya melalui media zoom, dari awal kita kumpulkan dulu, menunggu anak-anak untuk bergabung dalam zoom. Kemudian dimulai dengan mengucapkan salam, bersama-sama memulai pembelajaran dengan *basmallah* bersama. Setelah itu *muraja'ah* bersama ayat-ayat yang sudah dhafalkan, atau juga kadang dengan membaca surat Al-Fatihah dengan baik dan benar. Setelah selesai *muraja'ah*, maka guru memberi contoh beberapa ayat yang akan dihafalkan, dengan dimulai dari perkata, kemudian anak mengikuti sampai beberapa kali kemudian kita tunjuk beberapa anak untuk mengulang apa yang sudah dibacakan. Sampai berlalu satu ayat, dan seterusnya sampai selesai satu kolom, karena kita menggunakan beberapa ayat yang dikolomi yang nantinya dalam slide *zoom* akan ditampilkan. Selanjutnya kita *muraja'ah* ayat pertama sama ayat terakhir yang diajarkan. Selanjutnya anak-anak diperintahkan untuk memantapkan hafalannya sendiri, guru memberikan motivasi untuk semangat dalam menghafal dan

setelah itu kemudian ditutup dengan bacaan *hamdallah* bersama dan diakhiri dengan salam.

Peneliti : Bagaimana gambaran proses pembelajaran *tahfidz* secara luring?

Ust Rachmat : Prosesnya pembelajarannya sama dengan pembelajaran daring, bedanya adalah dalam proses luring kita adakan dengan mengikuti protokol kesehatan yang ada, seperti memakai masker, mencuci tangan terlebih dahulu dan mengecek suhu.

Peneliti : Apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran *tahfidz* kelas VI?

Ust Rachmat : Faktor pendukung pembelajaran *tahfidz* diantaranya adalah kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an, keinginan siswa, motivasi dari guru dan orangtua.

Peneliti : Apa saja faktor penghambat pembelajaran *tahfidz* kelas VI?

Ust Rachmat : Dalam pembelajaran *tahfidz*, belum adanya pemisahan anak sesuai dengan tingkat kecerdasan. Anak yang cepat menghafal harus menyesuaikan temannya yang lambat dalam menghafal. Anak yang lambat menghafal juga harus menyesuaikan temannya yang cepat dalam menghafal.

Peneliti : Baik tad, insyaallah sudah cukup dulu, terimakasih banyak atas waktu dan informasinya. Semoga sehat selalu dan dimudahkan segala urusannya.

Ust Rachmat : Iya mba, sama-sama. Aaamin.

Peneliti : Kalau begitu saya pamit nggih tad. Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ust Rachmat : Ya silahkan, Wa'alaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh.

HASIL WAWANCARA DENGAN WALI KELAS

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Oktober 2021

Waktu : 09.30-10.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah”

Informan : Ustadzah Anna

Pada hari rabu tanggal 6 Oktober, saya datang mengunjungi SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto, saya akan mengambil informasi dari wali kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah, yaitu Ustadzah Anna. Berikut ini kutipan wawancara dengan narasumber.

Peneliti : Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Usth Anna : Wa’alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

Peneliti : Apa kabar ustdzah?

Usth Anna : Alhamdulillah sehat

Peneliti : Alhamdulillah, maaf us, saya izin minta waktunya ustadzah untuk wawancara nggih, untuk bahan penelitian saya.

Usth Anna : Oh ya, boleh silahkan

Peneliti : Baik, pertama-tama, berapa jumlah peserta didik kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah”?

Usth Anna : Jumlahnya ada 26 mba, 16 laki-laki, 10 perempuan.

Peneliti : Kapa saja diadakan pembelajaran *tahfidz* di kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah”?

Usth Anna : Kapan saja diadakan pembelajaran *tahfidz* di kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah”?

- Peneliti : Bagaimana strategi pembelajaran *tahfidz* kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah”
- Usth Anna : Strategi pembelajaran *tahfidz* kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah” yaitu pembelajaran dilakukan secara klasikal dan individual.
- Peneliti : Metode apa saja yang dipakai dalam pembelajaran *tahfidz*?
- Usth Anna : Ada metode *talaqqi*, *takrir*, *muraja'ah* dan *tasmi'*.
- Peneliti : Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran *tahfidz* kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah”?
- Usth Anna : Faktor pendukung pembelajaran *tahfidz* diantaranya adalah sinergi orangtua yang bagus dalam pembelajaran, orangtua dirumah ikut dalam memantau dan menemani anak dalam menghafal. Selain itu motivasi siswa juga merupakan faktor pendukung, baik motivasi dari dalam diri siswa sendiri dan motivasi dari luar, misal dari guru, orangtua, keluarga maupun teman-teman. Selain itu juga kecerdasan siswa sendiri. Kondisi kelas yang berisik sehingga kelas menjadi kurang kondusif, kemudian kalo pembelajaran online penghambatnya yaitu terkadang terkendala sinyal yang kurang lancar.
- Peneliti : Baik us, insyaallah sudah cukup dulu, terimakasih banyak atas waktu dan informasinya. Semoga ustadzah sehat selalu.
- Usth Anna : Iya mba, sama-sama. Aaamin. Semoga mba juga sehat selalu.
- Peneliti : Aamiin, kalau begitu saya pamit nggih us.
- Usth Anna : Iya silahkan.
- Peneliti : Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
- Usth Anna : Wa'alaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Lampiran 5**HASIL OBSERVASI**

No.	Kegiatan	Keterangan	
		Sudah	Belum
10.	Metode mengajar guru secara daring	√	
11.	Metode mengajar guru secara luring	√	
12.	Proses pembelajaran daring		
	e. Kegiatan guru	√	
	f. Kegiatan murid	√	
13.	Proses pembelajaran tatap muka		
	e. Kegiatan guru	√	
	f. Kegiatan murid	√	
14.	Keadaan kelas	√	
15.	Daftar Peserta didik	√	
16.	Profil Guru Pengampu <i>Tahfidz</i>	√	
17.	Keadaan sekolah	√	
18.	Sarana dan Prasarana	√	

Lampiran 6

HASIL DOKUMENTASI

No.	Kegiatan	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Foto Gedung Sekolah	√	
2.	Sarana dan Prasarana c. Ruang kelas VI “Thalhah Bin Ubaidillah” d. Buku panduan <i>tahfidz</i> siswa	√ √	
3.	Lembar Penilaian Guru	√	
4.	RPP	√	
5.	Proses pembelajaran daring g. Screenshoot live zoom pembelajaran <i>tahfidz</i> h. Screenshoot room chat whatsapp pembelajaran <i>tahfidz</i>	√ √	
6.	Proses pembelajaran tatap muka g. Foto kegiatan saat pembelajaran h. Foto saat setoran hafalan	√ √	
7.	Jadwal Pelajaran kelas VI “Talhah Bin Ubaidillah”	√	

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Terpadu "PUTRA HARAPAN" Purwokerto
 Mata Pelajaran : Tahfidz
 Kelas / Semester : IV / 1
 Materi Pembelajaran : Surat Al Ma'arij Kolom 4
 Alokasi Waktu : 5 x pertemuan @30 menit

- A. Standar Kompetensi :
Menghafal Al Quran Juz 29
- B. Kompetensi Dasar :
Menghafal surat Al Ma'arij Kolom 4
- C. Indikator :
1. Menirukan Surat Al Ma'arij Kolom 4
2. Menghafal Surat Al Ma'arij Kolom 4
- D. Tujuan Pembelajaran :
1. Peserta didik mampu menirukan ayat tersebut.
2. Peserta didik mampu menghafal ayat tersebut.
- E. Materi Pembelajaran :
> Surat Al Ma'arij Kolom 4

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِكِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ ﴿٥٠﴾ وَالَّذِينَ هُمْ بِشَهَادَاتِهِمْ قَائِمُونَ ﴿٥١﴾ وَالَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ ﴿٥٢﴾ أُولَٰئِكَ فِي جَنَّاتٍ مُّكْرَمَاتٍ ﴿٥٣﴾ قَالِ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّكَ كَذَّابٌ مُّضِلٌّ ﴿٥٤﴾ عَنِ الْجَنَّةِ وَعَنِ الْيَسْمَالِ الْعَرِينَ ﴿٥٥﴾ أَتَطْمَعُ كُلُّ آتَمِيٍّ مِنْهُمُ أَنْ يُدْخَلَ جَنَّةَ نَعِيمٍ ﴿٥٦﴾ كَلَّا إِنَّهَا خَلْقٌ مِّمَّا يَخْلُكُونَ ﴿٥٧﴾

F. Metode Pembelajaran :
Ceramah, Demonstrasi dan Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	KEGIATAN
Kegiatan awal	1. Guru membuka pembelajaran Tahfidz dengan mengucapkan salam, mengabsen, menanyakan keadaan dan situasi kelas 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum belajar 3. Guru mengajak peserta didik untuk murojaah/membaca ayat-ayat yang sudah dipelajari sebelumnya 4. Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran Tahfidz yaitu Surat Al Ma'arij kolom 4 5. Guru memberikan motivasi dan pengantar sebelum memulai pembelajaran	10 menit

Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memimpin membaca beberapa ayat Surat Al Ma'arij kolom 4 2. Peserta didik mendengarkan dan menirukan bacaan ayat 3. Guru memberi instruksi agar peserta didik bersama guru membaca ulang ayat tersebut 4. Guru memberi instruksi agar peserta didik mengulang membaca ayat tersebut sebanyak 5 kali 5. Guru meminta peserta didik menghafal ayat tersebut 6. Guru memerintahkan satu persatu peserta didik untuk menyetorkan ayat tersebut di depan guru 7. Guru memberikan apresiasi dan komentar positif 	20 menit
Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan apresiasi serta motivasi kepada peserta didik agar selalu membaca/murojaah ayat tersebut setiap hari 2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya 4. Guru mengajak semua peserta didik berdo'a 5. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberi salam penutup 	5 menit

H. Alat dan Sumber Belajar

- > Alat dan bahan : Al Quran, kartu Surat Al Ma'arij kolom 4
- > Sumber belajar : Buku Muatan Lokal dan Unggulan Putra Harapan

I. Penilaian

- > 1. Adab
- > 2. Kelancaran bacaan
- > 3. Tajwid
- > 4. Makhroj

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Yayuk Rofiqah Al Ghozali, S.Pd
NIK. 10510

Purwokerto, 13 Oktober 2021

Guru Mapel



Mechamad Rachmat Hidayatulloh, S.Sos.I
NIK. 10551

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Terpadu "PUTRA HARAPAN" Purwokerto
 Mata Pelajaran : Tahfidz
 Kelas / Semester : IV / 1
 Materi Pembelajaran : Surat Al Ma'arij Kolom 5
 Alokasi Waktu : 5 x pertemuan @30 menit

- A. Standar Kompetensi :**
 Menghafal Al Quran Juz 29
- B. Kompetensi Dasar :**
 Menghafal surat Al Ma'arij Kolom 5
- C. Indikator :**
 3. Menirukan Surat Al Ma'arij Kolom 5
 4. Menghafal Surat Al Ma'arij Kolom 5
- D. Tujuan Pembelajaran :**
 3. Peserta didik mampu menirukan ayat tersebut.
 4. Peserta didik mampu menghafal ayat tersebut.
- E. Materi Pembelajaran :**
 > Surat Al Ma'arij Kolom 5

فَلَا أُقْسِرُ بِرَبِّ الْمَسْتَدْرِ وَالْمَعْرِبِ إِنَّا لَقَادِرُونَ ﴿٥﴾ عَلَيَّ أَنْ تُبَدِّلَ خَيْرًا مِّنْهُمْ وَمَا نَحْنُ
 بِمَسْبُورِينَ ﴿٦﴾ فَذَرْنَهُمْ يَخُوضُوا وَتَلَعَبُوا حَتَّى يَلْقُوا يَوْمَهُمُ الَّذِي يُوْعَدُونَ ﴿٧﴾ يَوْمَ
 يَخْرُجُونَ مِنَ الْجَنَّةِ سِرَاعًا كَأَنَّهُمْ لِكُفْئِ يَوْمِئِذٍ خَشِيعَةٌ أَصَدَرَهُمْ تَرْهَقُهُمْ ذِلَّةٌ
 ذَلِكَ الْيَوْمِ الَّذِي كَانُوا يُوعَدُونَ ﴿٨﴾

- F. Metode Pembelajaran :**
 Ceramah, Demonstrasi dan Penugasan
- G. Kegiatan Pembelajaran :**

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	KEGIATAN
<i>Kegiatan awal</i>	1. Guru membuka pembelajaran Tahfidz dengan mengucapkan salam, mengabsen, menanyakan keadaan dan situasi kelas 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum belajar 3. Guru mengajak peserta didik untuk murojaah/membaca ayat-ayat yang sudah dipelajari sebelumnya 4. Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran Tahfidz yaitu Surat Al Ma'arij kolom 5 5. Guru memberikan motivasi dan pengantar sebelum memulai pembelajaran	10 menit

Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memimpin membaca beberapa ayat Surat Al Ma'arij kolom 5 2. Peserta didik mendengarkan dan menirukan bacaan ayat 3. Guru memberi instruksi agar peserta didik bersama guru membaca ulang ayat tersebut 4. Guru memberi instruksi agar peserta didik mengulang membaca ayat tersebut sebanyak 5 kali 5. Guru meminta peserta didik menghafal ayat tersebut 6. Guru memerintahkan satu persatu peserta didik untuk menyetorkan ayat tersebut di depan guru 7. Guru memberikan apresiasi dan komentar positif 	20 menit
Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan apresiasi serta motivasi kepada peserta didik agar selalu membaca/murojaah ayat tersebut setiap hari 2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya 4. Guru mengajak semua peserta didik berdo'a 5. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberi salam penutup 	5 menit

H. Alat dan Sumber Belajar

- > Alat dan bahan : Al Quran, kartu Surat Al Ma'arij kolom 5
- > Sumber belajar : Buku Muatan Lokal dan Unggulan Putra Harapan

I. Penilaian

- > 1. Adab
- > 2. Kelancaran bacaan
- > 3. Tajwid
- > 4. Makhroj

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Yavuk Rofiqah Al Ghozali, S.Pd
NIK. 10510

Purwokerto, 14 Oktober 2021

Guru Mapel



Mochamad Rachmat Hidayatulloh, S.Sos.I
NIK. 10551

Lampiran 8

DOKUMENTASI



Foto Gedung Sekolah



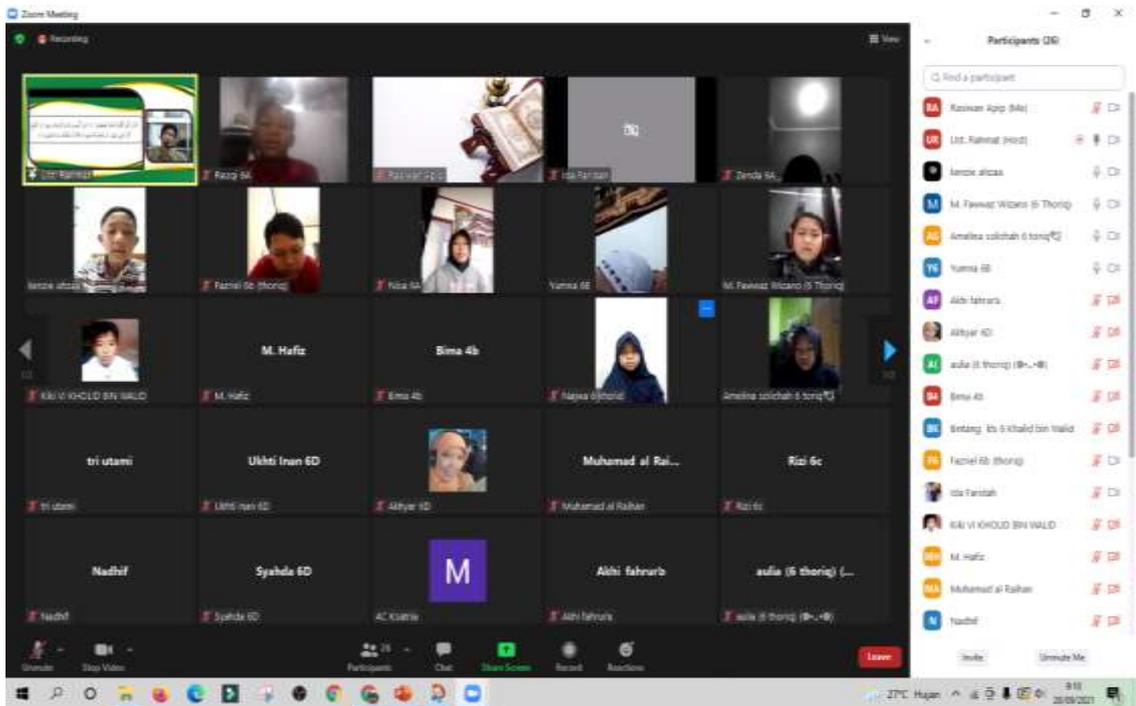
Foto Ruang Kelas VI "Talhhah Bin Ubaidillah"



Wawancara dengan Ustadz Rachmat selaku Guru Pengampu *Tahfidz* kelas VI
“Talhah Bin Ubaidillah”



Wawancara dengan Ustadzah Anna selaku Wali Kelas VI “Talhah Bin
Ubaidillah”



Proses Pembelajaran *Tahfidz* secara daring melalui media Zoom



Screenshoot tampilan materi pembelajaran *Tahfidz* pada ruang Zoom



Screenhoot proses pembelajaran daring melalui media *Whatsapp*



Proses pembelajaran *Tahfidz* secara luring atau tatap muka



Proses pembelajaran *Tasmi'* juz 30 yang disaksikan di depan kelas dan dilaksanakan secara *live* di *youtube*.



Penyelenggaraan Vaksin SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto



Proses penyeteroran hafalan kepada guru pengampu *Tahfidz*

DATA SISWA KELAS VI C "THALHAH BIN UBAIDILLAH" WALI KELAS I : SITI NURJANAH, S.Pd.

No	NAMA SISWA	PANGGILAN	UHI								PTS		
			1	2	3	4	5	6	7	8			
1	ABDUL ROZAK	ROZAK	95	88	87	85	88						85
2	ADZKIA NAJWA RAHADHIAN	NAJWA	90	93	90	88	90	93	95	95	95		95
3	ALDEN BINTANG FAHREZI	ALDEN	80	80	80	80	80	80	80				85
4	ALFREDA ARGHA PRASETYO	ARGHA	95	90	87	88	88	87	88				88
5	ALMIRA ALYAA SETYOADJI	ALMIRA	86	85	80	80	80	83	90				83
6	ALVINO RISKYA PUTRA	ALVINO	95	93	86	87	88	90	88				95
7	ANDREA CHOKY RAMADHANI	CHOKY	88	88	88	88	88	83	83	83	83		83
8	ASYRAFA NUR ABDILLAH	AFA	93	93	90	88	90	88	93	90			90
9	AZKA MAHARDIKA	AZKA M	88	87	83	80	85	85	85				86
10	DANENDRA DAFI DARMAWAN	DANEN	80	80	80	90	85	85	88	88	88		87
11	ELAINE KEISHA EL ZHAFIRA	ELAINE	95	95	95	95	100	95	95	95	95		100
12	FAITH HARYADI	FAITH	85	85	88	88	88	87	95				88
13	FATHAN RAZQA AZIZAN	FATHAN	95	95	95	93	87	93	93	95	95		97
14	FIDELYA ARFA SADINA	ARFA	95	95	95	95	100	95	95	95			100
15	KAYLA NAFISYA AZZAHRA	NASYA	95	95	95	95	100	95	95	75	95		100
16	KHALIZA NAILA HARDIANSYAH	SHASA	95	95	95	95	97	95	95	95	95		100
17	LUGAS NOVALINO ABROR	LUGAS	90	95	90	88	87	87	88				88
18	MUHAMMAD HAFIZ MAULANA	HAFIZ	90	90	90	90	95	88	90	9			93
19	MUHAMMAD ALL RAIHAN	RAIHAN	80	80	80	80	80	80	80				80
20	MUHAMMAD RAIS	RAIS	85	90	90	95	90	95	95				100
21	NADYA KARZAFI PUTRI AFUAN	NADYA	95	95	95	95	100	95	95	95	95		100
22	NAFISA GREYSA PUTRI	NAFISA	85	80	80	80	80						80
23	OSSYEN FIRLIEN GEISHA PUTRI	OSSYEN	95	93	90	88	93	95	95	95			95
24	RAKHA DHIYA EL FARIZI	RIZI	95	85	85	80	83	85					83
26	Rr.DELISHA AMEERA F.N	SITA	95	93	93	90	93	95	93	95			98
26	FAHRUR ROZI	FAHRUR	95	95	95	95	100	95	95				100

Daftar Nilai Mata Pelajaran *Tahfidz* Kelas VI "Talhah Bin Ubaidillah"



Buku panduan *Tahfidz* Kelas VI SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto

سُورَةُ الْمَعَارِجِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

سَأَلَ سَائِلٌ بِعَذَابٍ وَاقِعٍ ① لِلْكَافِرِينَ لَيْسَ لَهُ دَافِعٌ ② مِّنَ اللَّهِ ذِي الْمَعَارِجِ ③ تَعْرُجُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ ④

فَاصْبِرْ صَبْرًا جَمِيلًا ⑤ إِنَّهُمْ يَرَوْنَهُ بَعِيدًا ⑥ وَنَرَاهُ قَرِيبًا ⑦ يَوْمَ تَكُونُ السَّمَاءُ كَالْمُهْلِ ⑧ وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ ⑨ وَلَا يَسْأَلُ حِمِيمٌ حِمِيمًا ⑩

يَبْصُرُونَهُ يَوْمَ الْمُجْرِمِ تَوَيْفَتِي مِّنْ عَذَابٍ يَوْمِئِذٍ بَيْنِهِ ⑪ وَصَلْبَتِهِ وَأَخِيهِ ⑫ وَفَصِيلَتِهِ الَّتِي تُؤْوِيهِ ⑬ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ حَمِيمًا تُمِئْتُهُ بِنَجْوَى ⑭ كَلَّا ⑮ إِنَّهَا لَطْفٌ ⑯ نَّزَاعَةٌ لِلنَّسْوَى ⑰ نَدْعُوا مِنْ أَدْبُرٍ وَتَوَلَّى ⑱ وَجَمَعَ فَأَوْعَى ⑲

إِنَّ الْإِنْسَانَ خُلِقَ هَلُوعًا ⑩ إِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ جَزُوعًا ⑪ وَإِذَا مَسَّهُ الْخَيْرُ مَنُوعًا ⑫ إِلَّا الْمُصَلِّينَ ⑬ الَّذِينَ هُمْ عَلَى صَلَاتِهِمْ دَائِمُونَ ⑭ وَالَّذِينَ فِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَّعْلُومٌ ⑮ لِلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ⑯

Murajaah :
Mengulang bacaan yang sudah dihafal

--	--	--	--	--	--	--

وَالَّذِينَ يُصَدِّقُونَ بِيَوْمِ الدِّينِ ﴿٦١﴾ وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ عَذَابِ رَبِّهِمْ مُشْفِقُونَ ﴿٦٢﴾
 إِنَّ عَذَابَ رَبِّهِمْ غَيْرُ مَأْمُونٍ ﴿٦٣﴾ وَالَّذِينَ هُمْ لِفُرُوجِهِمْ حَافِظُونَ ﴿٦٤﴾
 إِلَّا عَلَىٰ أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مَلُومِينَ ﴿٦٥﴾ فَمَنْ
 أَتْبَعَنِي وَرَاءَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْعَادُونَ ﴿٦٦﴾

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِنِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رِعُونَ ﴿٦٧﴾ وَالَّذِينَ هُمْ بِشَهَادَاتِهِمْ قَائِمُونَ ﴿٦٨﴾
 وَالَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ ﴿٦٩﴾ أُولَٰئِكَ فِي جَنَّاتٍ مُّكْرَمُونَ ﴿٧٠﴾

فَمَالِ الَّذِينَ كَفَرُوا فَبَلَكَ مُهْطِعِينَ ﴿٧١﴾ عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشِّمَالِ عِزِينَ ﴿٧٢﴾ أَنْطَمَعَ
 كُلُّ أَمْرٍ مِنْهُمْ أَنْ يَدْخُلَ جَنَّةَ نَعِيمٍ ﴿٧٣﴾ كَلَّا إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِمَّا يَعْلَمُونَ ﴿٧٤﴾

فَلَا أُقْسِمُ بِرَبِّ الْمَشَارِقِ وَالْمَغْرِبِ إِنَّا لَقَادِرُونَ ﴿٧٥﴾ عَلَىٰ أَنْ نُبَدِّلَ خَيْرًا
 مِنْهُمْ وَمَا نَحْنُ بِمَسْبُوبِينَ ﴿٧٦﴾ فَذَرَهُمْ يَحْضُوا وَيَلْعَبُوا حَتَّىٰ يُلَاقُوا
 يَوْمَهُمُ الَّذِي يُوعَدُونَ ﴿٧٧﴾ يَوْمَ يُخْرَجُونَ مِنَ الْأَجْدَاثِ سِرَاعًا كَأَنَّهُمْ
 إِلَىٰ نُصُبٍ يُوفِضُونَ ﴿٧٨﴾ خَشِيعَةً أَبْصَرُهُمْ تَرَهِقُهُمْ ذَلَّةٌ ذَلِكِ الْيَوْمِ الَّذِي كَانُوا
 يُوعَدُونَ ﴿٧٩﴾

Murajaah :
 Mengulang bacaan yang sudah dihafal

--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 9

Surat Keterangan Telah Observasi



YAYASAN ISLAM ABDUL MUKTI
SEKOLAH DASAR TERPADU "PUTRA HARAPAN"
Jl. Pasiraja No.22 Bantarsoka Kec. Purwokerto Barat
Kab. Banyumas Telepon (0281) 633237

SURAT KETERANGAN
Nomor : 71/S.Ket/SD.PH/VIII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Terpadu "PUTRA HARAPAN" menerangkan bahwa :

Nama : USWATUN KHASANAH
NIM : 1717405170
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah/ PGMI
Observasi Kelas : VI (Enam)
Guru kelas : Siti Nurjanah, S.Pd

Adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto telah melaksanakan observasi pendahuluan pada tanggal 5 s.d 20 Agustus 2021 di SD Terpadu "PUTRA HARAPAN "Purwokerto"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 20 Agustus 2021

Kepala Sekolah
"PUTRA HARAPAN"

SITI NURJANAH AL-GHOZALI, S.Pd
NIP. 196308010110010010
PUTRA HARAPAN, 10510



Lampiran 10

Surat Keterangan telah Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uin-satu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor e.1845/Un.19/Koor.PGMI/PP.05.3/5/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyahan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul: **"Strategi Pembelajaran Tahfidz Kelas 6 Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDT Putra Harapan Purwokerto.**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Uswatun Khasanah
NIM : 1717405170
Semester : XI
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 6 September 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Mengetahui,
Kordinator Prodi PGMI,

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004

Purwokerto, 12 Mei 2022
Penguji,

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP : 197010102000031004

Lampiran 11

Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinatu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Uswatun Khasanah
No. Induk : 1717405170
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
Pembimbing : Ischak Suryo Nugroho, M.S.I
Nama Judul : Strategi Pembelajaran Tahfidz Kelas VI Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 12 Agustus 2021	Penjelasan mengenai skripsi, tugas membuat outline, penjelasan dan arahan perbaikan kata asing dan perbaikan penulisan.		
2.	Kamis, 19 Agustus 2021	Penjelasan dan arahan untuk memperbanyak materi dan referensi Bab II, setting dan subyek penelitian dijabarkan secara detail, serta penjelasan tentang metode penelitian.		
3.	Selasa, 7 September 2021	Arahan memperbanyak materi dan referensi Bab II dan perbaikan penulisan.		
4.	Rabu, 20 Oktober 2021	Penjelasan dan arahan membuat pedoman observasi, pedoman dokumentasi dan pedoman wawancara dengan baik dan rinci serta perbaikan penulisan.		
5.	Jum'at, 5 November 2021	Penjelasan dan arahan perbaikan pedoman penelitian, perbaikan cover skripsi, perbaikan penulisan, serta arahan untuk terjun ke lapangan penelitian.		
6.	Jum'at, 31 Desember 2021	Arahan agar RPP disertakan, penjelasan dan arahan mengenai analisis berdasarkan kajian teori, mendeskripsikan data dengan lengkap/detail, data-data selama pembelajaran disertakan contohnya : buku siswa, buku panduan guru, jadwal pelajaran,		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinatu.ac.id

7.	Jum'at, 14 Januari 2022	Penjelasan dan arahan untuk mendeskripsikan komponen-komponen pembelajaran di sekolah yang diteliti, menambahkan materi pada bab II, penjelasan dan arahan untuk memperbanyak menggali data-data yang ada di tempat penelitian.		
8.	Jum'at, 11 Februari 2022	Penjelasan dan arahan perbaikan penulisan, bab II bukan ditulis landasan teori, perbaikan penulisan kutipan, membuat tabel pada setiap pertemuan observasi, perbaikan dalam penyajian data, melengkapi data dengan dokumentasi secara lengkap.		
9.	Kamis, 7 April 2022	Penjelasan dan arahan pembuatan abstrak, membuat motto yang baik, membuat saran dengan bahasa yang baik, perbaikan judul bab II, memperbanyak referensi, perbaikan penomoran halaman, dan arahan untuk melengkapi lampiran		
10.	Jum'at, 29 Mei 2022	Kelengkapan data dan praktik presentasi skripsi		
11.	Rabu, 25 Mei 2022	ACC Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 25 Mei 2022
Dosen Pembimbing

Ischak Suryo Nugroho, M.S.I
NIP. 19840520 201503 1 006

Lampiran 12

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



YAYASAN ISLAM ABDUL MUKTI
SEKOLAH DASAR TERPADU "PUTRA HARAPAN"
Jl. Pasiraja No.22 Bantarsoka Kec. Purwokerto Barat
Kab. Banyumas Telepon (0281) 633237

SURAT KETERANGAN
Nomor : 64/S.Ket/SD.PH/V/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Terpadu "PUTRA HARAPAN" menerangkan bahwa :

Nama : USWATUN KHASANAH
NIM : 1717405170
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah/ PGMI
Observasi Kelas : VI (Enam)
Guru kelas : Siti Nurjanah, S.Pd

Adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto telah melaksanakan riset penelitian guna penyusunan skripsi pada tanggal 22 September s.d 22 November 2021 di SD Terpadu "PUTRA HARAPAN "Purwokerto"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 Mei 2022

Kepala Sekolah
"PUTRA HARAPAN"

M. GHOZALI, S.Pd
NIK. 10510



Lampiran 13

Surat Keterangan Lulus Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN **No. B-547.9/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/2/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Uswatun Khasanah
NIM : 1717405170
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Senin, 7 Februari 2022
Nilai : A- (81)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 14 Februari 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 14

Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinseizu.ac.id>, Email: lib@uinseizu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

Nomor : B-1106/Un.19/K.Pus/PP.08.1/5/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : USWATUN KHASANAH
NIM : 1717405170
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 20 Mei 2022

Kepala,

[Signature]
Anis Nurohman

Lampiran 15

Rekomendasi Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Uswatun Khasanah
NIM : 1717405170
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan/Prodi : PGMI
Angkatan Tahun : 2017
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Tahfidz Kelas VI
Pada Masa Pandemi Covid-19
di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 27 Mei 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP : 197010102000031004

Dosen Pembimbing

Ischak Suryo Nugroho M.S.I.
NIP : 19840520 201503 1 006

Lampiran 16

Sertifikat BTA – PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/8051/28/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : USWATUN KHASANAH
NIM : 1717405170

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	82
# Tartil	:	80
# Imla'	:	85
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	90



Purwokerto, 28 Des 2018



ValidationCode

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

www.iainpurwokerto.ac.id ٦٣٥٦٣٤-٠٢٨١ هاتفه ٥٣١٢٦ بورنوكرتو رقم: ٤٠، شارع جندول أحمديلدي رقم: ٤٠ بورنوكرتو

الشهادة
الرقم: ١٧/٠١٧/٠٠٩/PP/٢٠١٨/٠

<p>تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:</p>	<p>الاسم : أسوة حسنة</p>
	<p>رقم القيد : ١٧١٧٤٠٥١٧٠٠</p>
	<p>القسم : PGMI</p>

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

٨٢
١٠٠
(جيد جدا)

بورنوكرتو، ١٧ يناير ٢٠١٨
الوحدة لتنمية اللغة


الدكتور/...
المجستير



١٩٦٧.٣٠٧ ١٩٩٣.٣١ ٠٠٥ : هواتف

سيرة
مسابقة
الشهادة

Lampiran 18

Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/4877/2021

This is to certify that :

Name : **USWATUN KHASANAH**
Student Number : **1717405170**
Study Program : **PGMI**



Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE : 81.37 GRADE: VERY GOOD



ValidationCode

Purwokerto, July 27th, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001



SERTIFIKAT

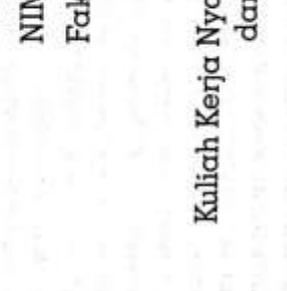
Nomor: 1414/K.LPPM/KKN.46/11/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : USWATUN KHASANAH
NIM : 1717405170
Fakultas / Prodi : FTIK / PGMI

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **94 (A)**.



Purwokerto, 13 November 2020
Ketua LPPM,
H. Ansori, M.Ag.,
NIP. 19650407 199203 1 004

Lampiran 19

Sertifikat PPL

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 036 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV /2021

Diberikan kepada :

USWATUN KHASANAH
1717405170

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021
pada tanggal 1 Februari sampai dengan 13 Maret 2021

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 12 April 2021
Laboratorium FTIK
Kepala,

Dr. Mufuadi, M. Pd. I.
NIP. 19711021 200604 1 002



Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/4746/IV/2022

Diberikan Kepada:

USWATUN KHASANAH

NIM: 1717405170

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 08 Februari 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 05 April 2022
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19601215 2005011 003

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	85 / A-
Microsoft Excel	65 / B
Microsoft Power Point	80 / B+



Lampiran 21

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Uswatun Khasanah
2. NIM : 1717405170
3. Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 08 Februari 2000
4. Alamat Rumah : Muntang RT 04 RW 02
Kecamatan Kemangkon
Kabupaten Purbalingga
5. Nama Ayah : Budiman
6. Nama Ibu : Mintiah

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri 1 Muntang, 2011
2. SLTP : SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon, 2014
3. SLTA : SMA Boarding School Putra Harapan
Purwokerto, 2017
4. Perguruan Tinggi : UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
(Dalam Proses)

Purwokerto, 18 Mei 2022



Uswatun Khasanah